



**PENGARUH PRESTASI AKADEMIK MATA DIKLAT
PRODUKTIF AKUNTANSI, PRAKTIK KERJA
INDUSTRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK NEGERI 1 KEBUMEN PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Disusun Oleh
Ulinnajah Sofia Handayani
NIM 7101411067**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Menyetujui,

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Mei 2017

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002

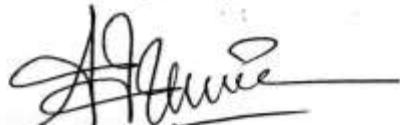
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2015



Ulinnajah Sofia Handayani

NIM 7101411067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ “Menuruni gunung memang lebih mudah daripada mendaki, tetapi keindahan bukan terlihat di bawah, melainkan pada puncaknya”
(Arnold Bennet)
- ❖ “Pemenang adalah orang yang tidak pernah menyerah, dan orang yang menyerah adalah orang yang tidak akan pernah menjadi pemenang”
(Vince Lombardi)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ *Kedua orang tua saya Bp. Akhmad Mufaqih Khozi dan Ibu Supriyati yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan ikhlas.*
- ❖ *Adikku Maulida Royatul Millah yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Kakaku Makhsus Wardana Habibi, Anas Mahmudah dan Ponakanku Adam Ikhsan Habibi yang selalu memberikan semangat.*
- ❖ *Sahabatku Bilingual Class 2011.*
- ❖ *Almamaterku.*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun ajaran 2014/2015”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

5. Dr. Partono Thomas, M.S. Dosen Pengaji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen pengaji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Muhammad Dahsyad, Kepala SMK N 1 Kebumen yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian di SMK N 1 Kebumen.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
10. Keluarga besar Kos Mercury
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Mei 2015

Penulis

SARI

Handayani, Ulinnajah Sofia. 2015. “*Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Prestasi Akademik, Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Kerja.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kerja untuk bekerja dalam bidang tertentu. Data SMK N 1 Kebumen menunjukkan adanya peningkatan lulusan SMK yang belum mendapatkan pekerjaan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 4%. Hal ini bisa jadi karena siswa belum memiliki kesiapan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015. Jumlah sampel sebanyak 92 siswa yang diambil menggunakan rumus Isaac dan Michael. Pengambilan sampel tiap kelas menggunakan *Proportional Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket dan dokumentasi. Data variabel dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa kesiapan kerja siswa dalam kategori siap, prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi dalam kategori baik, praktik kerja industri dalam kategori baik, dan lingkungan keluarga dalam kategori mendukung. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 34,3%. Pada prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 6,16%. Praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 25,4%. Sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 9,86%.

Disimpulkan bahwa prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 1 Kebumen. Saran yang dapat diberikan adalah pihak sekolah lebih memaksimalkan proses evaluasi kegiatan praktik kerja industri, dan siswa juga diharapkan aktif melakukan evaluasi mandiri.

ABSTRACT

Handayani, Ulinnajah Sofia. 2015. “*Influence of Academic Achievement of Accounting Productive Subject, On The Job Trining, and Environmental Family toward Working Readiness of the Twelfth Graders at State Vocational High School 1 Kebumen Who are Taking Accountancy Program in the Academic Year 2014/2015*”. Final Project. Economy Education Department. Faculty of Economy. State University of Semarang. Advisor Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Academic Achievement, On The Job Trining, Environmental Family, Working Readiness.

Vocational High School one of the educational institution that prepares the students to work in particular filed. Data of vocational high school 1 Kebumen show the increase students graduated from vocational high school have not gotten the job yet from 2013 to 2014 with amount 4%. This problem happens because most of the students have not had the working readiness yet. The purpose of this study is to know whether there is influence of academic achievement accounting productive subject, on the job trining, and environmental family toward working readiness of the twelfth graders at state vocational high school 1 Kebumen who are taking accountancy program.

The population in this study were students twelfth graders who are taking accountancy program at State Vocatioanl High School 1 Kebumen in the academic year 2014/2015. The members of sample are 92 students were taken using Isaac and Michael formula. By applying the proportional random sampling. This research uses questionnaire and documentation to collect the data. The data of variable were descriptively analyzed and multiple regression analyzed.

The result of descriptive analysis shows that working readiness of students is ready, academic achievement of accounting productive subject is good, on the job trining is good, and environmental family is supported. The results based on statistical analysis shows that the are some influence of academic achievement of accounting productive subject, on the job trining, and environmental family toward Vocational High School 1 Kebumen 34,3%. Influences of academic achievement of accounting productive subject toward the student's working readiness 6,16%. Influence of on the job trining toward the student's working readiness 25,4%. Influence of environmental family toward the student's working readiness 9,86%.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Kesiapan Kerja.....	15
2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja	15
2.1.2 Aspek-aspek Kesiapan Kerja.....	17
2.1.3 Prinsip-prinsip Kesiapan Kerja.....	20
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	21
2.1.5 Strategi dan Kemampuan yang Harus dimiliki dalam Memasuki Dunia kerja.....	22
2.2 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi	24
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	24

Halaman

2.2.2 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi	26
2.3 Praktik Kerja Industri	30
2.3.1 Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)	30
2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin).....	31
2.3.3 Manfaat Praktik Kerja Industri (Prakerin).....	32
2.3.4 Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik Kerja Industri	33
2.4 Lingkungan Keluarga	36
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	36
2.4.2 Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga.....	37
2.4.3 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga	43
2.5 Kerangka Berfikir	48
2.6 Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	50
3.1.1 Jenis Penelitian	50
3.1.2 Desain Penelitian	50
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	51
3.3 Variabel Penelitian.....	52
3.3.1 Variabel Terikat (Y)	53
3.3.2 Variabel Bebas (X)	53
3.3.2.1 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi	54
3.3.2.2 Praktik Kerja Industri	55
3.3.2.3 Lingkungan Keluarga	55
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner	56
3.4.2 Metode Dokumentasi.....	57
3.5 Metode Analisis Uji Instrumen.....	56
3.5.1 Validitas	56

Halaman

3.5.2 Reliabilitas	61
3.6 Metode Analisis Data	62
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif.....	62
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	67
3.6.2.1 Uji Normalitas	67
3.6.2.2 Uji Linearitas.....	67
3.6.2.3 Multikolonieritas	68
3.6.2.4 Heteroskedastisitas	68
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	69
3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F)	69
3.6.3.2 Koefisien Determinasi Simultan (R ²)	69
3.6.3.3 Uji Parsial (Uji t).....	70
3.6.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r ²).....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	72
4.1.1 Analisis Deskriptif	72
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	72
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Mata Diklat Produktif Akuntansi	77
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri.....	78
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga.....	82
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	86
4.1.2.1 Uji Normalitas	86
4.1.2.2 Uji Linearitas.....	87
4.1.2.3 Uji Multikolonieritas	90
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	91
4.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	92
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	92
4.1.3.2 Koefisien Determinasi Simultan (R ²)	93
4.1.3.3 Uji Parsial (Uji t).....	94
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r ²).....	96

4.2 Pembahasan	98
4.2.1 Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	98
4.2.2 Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	101
4.2.3 Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	103
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	105
BAB V PENUTUP.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Telusur Alumni SMK N 1 Kebumen Tahun 2013 & 2014 .	3
Tebel 1.2 Data Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi	4
Tabel 1.3 Tabel Data Nilai Rata-rata Mata Diklat Produktif Akuntansi.....	6
Tabel 1.4 Data Penilaian Pelaksanaan Prakerin	9
Tabel 1.5 Data Penilaian Keadaan Lingkungan Keluarga	10
Tebel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kebumen.....	51
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan <i>Proportional Random Sampling</i>	52
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK	58
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri....	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga....	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	61
Tabel 3.7 Kriteria Variabel Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	64
Tabel 3.8 Kriteria Variabel Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi.....	64
Tabel 3.9 Deskriptif Persentase Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	65
Tabel 3.10Deskriptif Persentase Praktik Kerja Industri.....	66
Tabel 3.11Deskriptif Persentase Lingkungan Keluarga.....	66
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Kesiapan Kerja Siswa SMK	72
Tabel 4.2 Distribusi Kemampuan Komunikasi	73
Tabel 4.3 Distribusi Kemampuan Memecahkan Masalah dan Berfikir Kritis	74
Tabel 4.4 Distribusi Kemampuan Hubungan Interpersonal	74
Tabel 4.5 Distribusi Kemampuan Organisasional	75
Tabel 4.6 Distribusi Kemampuan Riset	76
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja Siswa SMK	76
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Prestasi Akademik Mata Diklat Akuntansi ..	77
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Prestasi Akademik Mata Diklat Akuntansi...	77

	Halaman
Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Praktik Kerja Industri	78
Tabel 4.11 Distribusi Indikator Persiapan.....	79
Tabel 4.12 Distribusi Indikator Peragaan dan Peniruan.....	79
Tabel 4.13 Distribusi Indikator Praktik.....	80
Tabel 4.14 Distribusi Indikator Evaluasi	81
Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Per Indikator Praktik Kerja Industri	81
Tabel 4.16 Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	82
Tabel 4.17 Distribusi Cara Orang Tua Mendidik.....	83
Tabel 4.18 Distribusi Relasi Antar Anggota Keluarga	83
Tabel 4.19 Distribusi Suasana Rumah	84
Tabel 4.20 Distribusi Keadaan Ekonomi Keluarga.....	84
Tabel 4.21 Distribusi Pengertian Orang Tua.....	85
Tabel 4.22 Distribusi Latar Belakang Kebudayaan	85
Tabel 4.23 Analisis Deskriptif Per Indikator Lingkungan Keluarga	86
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov Smirnov</i>	87
Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi.....	88
Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Industri	89
Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga	89
Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolonearitas.....	90
Tabel 4.29 Hasil Uji Park Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Sebagai Dependen	91
Tabel 4.30 Hasil Uji F Dengan Dependen Kesiapan Kerja Siswa SMK	92
Tabel 4.31 Koefisien Determinasi Simultan	93
Tabel 4.32 Hasil Uji t Dengan Dependen Kesiapan Kerja Siswa SMK	94
Tabel 4.33 Koefisien Determinasi Parsial.....	97

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	48
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Observasi Awal.....	113
Lampiran 2. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	114
Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	111
Lampiran 4. Tabulasi Angket Observasi Awal	116
Lampiran 5. Penelusuran Alumni Tahun 2013 dan 2014	123
Lampiran 6. Data Nilai Akuntansi Kelas XII Semester 1-5	128
Lampiran 7. Daftar Nama Responden Uji Coba	134
Lampiran 8. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Kesiapan Kerja Siswa ...	135
Lampiran 9. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Prakerin.....	136
Lampiran 10.Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga	137
Lampiran 11.Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa.....	138
Lampiran 12.Hasil Uji Validitas Variabel Prakerin.....	143
Lampiran 13.Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	147
Lampiran 14.Output SPSS Uji Reliabilitas.....	148
Lampiran 15Daftar Nama Responden Penelitian.....	153
Lampiran 16.Kisi-kisi Angket Penelitian.....	156
Lampiran 17.Angket Penelitian	157
Lampiran 18.Tabulasi Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	164
Lampiran 19.Tabulasi Variabel Prakerin	169
Lampiran 20.Tabulasi Variabel Lingkungan Keluarga.....	174
Lampiran 21.Tabulasi Variabel Prestasi Akademik Mata Diklat Akuntansi	182
Lampiran 22.Output SPSS Uji Normalitas	186
Lampiran 23.Output SPSS Uji Linearitas	187
Lampiran 24.Output SPSS Uji Multikolonearitas &Uji Heteroskedastisitas	188
Lampiran 25.Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Deskriptif.....	189
Lampiran 26.Surat Keterangan Observasi Awal.....	190
Lampiran 27.Surat Keterangan Penelitian	191

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era global saat ini menuntut semua pihak dalam berbagai bidang tidak terkecuali bidang pendidikan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian diharapkan dunia pendidikan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap kerja. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dalam bidang pendidikan, yakni harus mampu menghasilkan lulusannya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Akan tetapi, dalam kenyataannya pendidikan yang ada selama ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, seperti temuan tentang SDM Indonesia yang menduduki level sedang. *Human Development Indeks* (HDI) pada tahun 2011, menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat 124 dari 187 negara Asia dan Afrika. Pada tahun 2012 Indonesia tercatat sebagai peringkat 121 dari 187 negara Asia dan Afrika. Dalam hal ini Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun masih berada dibawah rata-rata Negara Asia timur dan Pasifik. Di tingkat ASEAN sendiri Indonesia masih di posisi ke-6 dibawah Singapore.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu memenuhi setiap tuntutan keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Oleh karena itu lulusan SMK diharapkan dapat memenuhi tuntutan dunia usaha dalam hal

penyediaan tenaga kerja tingkat menengah. Hal tersebut sesuai dengan PP RI No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 3 ayat 2, yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

SMK sebagai lembaga pendidikan menengah perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan di SMK saat ini juga diharapkan mulai bergeser dari orientasi sekedar mendapatkan ijazah semata, akan tetapi lebih ke orientasi mendapatkan kompetensi untuk menjawab tantangan global. SMK diharapkan proaktif membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak luar atau industri agar mampu menghasilkan siswa yang teruji kompetensinya di dunia kerja. Adapun dampak penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berbasis kompetensi adalah terwujudnya tenaga kerja menengah terampil. Selain itu lahirnya SDM yang mampu bersaing dan siap mengisi lapangan kerja sesuai bidang dan kompetensi yang dimiliki.

Kondisi saat ini, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih banyak SMK yang belum optimal menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan di lapangan banyak siswa lulusan SMK yang terserap oleh dunia kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Banyak siswa lulusan SMK khususnya kelompok Bisnis dan Manajemen hanya menjadi buruh pabrik atau pelayan toko setelah lepas dari bangku sekolah. Hal ini berarti siswa lulusan SMK belum diakui sepenuhnya oleh pasar tenaga kerja untuk menerapkan ilmu yang mereka

dapatkan dari bangku sekolah. Atau dengan kata lain kesiapan kerja lulusan SMK masih diragukan oleh pasar tenaga kerja. Keadaan ini juga terjadi di sebagian besar lulusan SMK N 1 Kebumen program keahlian akuntansi. Diketahui masih banyaknya lulusan program keahlian akuntansi yang bekerja di luar bidang yang mereka dapatkan sewaktu SMK. Berikut adalah data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2013 dan 2014 :

Tabel 1.1
Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2013 & 2014

Program Keahlian	Jumlah Lulusan		Bekerja		Kuliah		Mandiri		Belum Bekerja	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Rpl	35	71	10	31	14	14	0	0	11	26
Multimedia	36	69	11	27	7	15	0	0	18	27
Akuntansi	115	119	53	57	36	30	0	0	26	32
AP	76	79	47	34	6	19	0	0	23	26
Penjualan	74	78	28	46	11	13	0	1	35	18
Jumlah	336	416	149	195	74	91	0	1	113	129

Sumber : BKK SMK Negeri 1 Kebumen

Dari tabel diatas terlihat pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah lulusan yang belum bekerja sebanyak 6 (4%) siswa. Sedangkan dari 57 siswa jurusan Akuntansi yang sudah bekerja, hanya 6 anak yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Pekerjaan tersebut diantaranya sebagai kasir, pegawai Bank dan tenaga pembukuan di suatu perusahaan. Peluang kerja yang semakin terbatas juga mengakibatkan siswa lulusan SMK N 1 Kebumen khususnya program keahlian akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di bangku sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK N 1 Kebumen masih diragukan.

Berikut data tingkat kesiapan kerja siswa SMK N 1 Kebumen:

Tabel 1.2
Data Tingkat Kesiapan Kerja Siswa
Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2014

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT SIAP	0	0%
12 s/d 14	SIAP	58	49%
9 s/d 11	CUKUP SIAP	54	46%
6 s/d 8	TIDAK SIAP	6	5%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK SIAP	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		11	
Kriteria		CUKUP SIAP	

Sumber : Lampiran 4 Data Hasil Observasi Awal,diolah tahun 2015

Dari data observasi awal diperoleh rata-rata 11 yang menyatakan bahwa angka tersebut dalam kategori cukup siap. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK dalam kategori cukup. Indikator kesiapan kerja diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam mempertimbangkan hal yang logis dan obyektif, kemampuan siswa beradaptasi dengan lingkungan, dan adanya ambisi siswa untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Dengan tingkat kesiapan kerja yang baik seharusnya siswa mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, mampu memecahkan masalah dan berfikir kritis, mampu menjalin hubungan interpersonal dengan baik, mempunyai kemampuan organisasional dan riset yang baik pula (Maulana, 2006). Sehingga bisa menunjang lulusan SMK mudah mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlinnya. Kesiapan kerja diperlukan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Gunawan (2000:29) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah

ilmu pengetahuan, keterampilan serta kondisi mental dan emosi. Dalam penelitian ini variabel kesiapan kerja siswa SMK menggunakan teori menurut Maulana (2006)

Kesiapan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal antara lain: nilai-nilai, kehidupan, taraf intelektual, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar terdiri atas: masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan menurut Winkel dalam Muktiani (2014:167). Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan hal penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaan di dunia kerjanya.

Menurut Gunawan (2000) kesiapan kerja siswa juga didasarkan pada penguasaan pengetahuan dan pelatihan kejuruan pada diri masing-masing siswa. Bagi siswa SMK, peran prestasi belajar menjadi sangat penting karena merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar mata diklat produktif akuntansi. Prestasi belajar mata diklat produktif akuntansi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Nilai yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar di sekolah dapat dijadikan sebagai bekal dalam bekerja nantinya. Adanya mata pelajaran akuntansi, siswa dibekali materi tentang akuntansi. Selain itu, berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 menyatakan bahwa penilaian yang

dilakukan harus berdasarkan standar penilaian yang berlaku secara nasional. Sehingga sekolah menentukan bentuk laporan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dibawah ini adalah nilai mata pelajaran produktif akuntansi:

Tabel 1.3
Data Nilai rata-rata Mata Diklat Produktif Akuntansi Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi Semester 1-5

No	Nilai	Predikat	Jumlah
1	100	Sempurna	0
2	90 - 99,9	Sempurna	1
3	80 - 89,9	Amat Baik	106
4	70 - 79,9	Baik	12
5	60 - 69,9	Cukup	1
6	50 - 59,9	Sedang	0
7	40 - 49,9	Kurang	0
8	30 - 39,9	Kurang Sekali	0
9	20 - 29,9	Jelek	0
10	10 - 19,9	Jelek Sekali	0
Jumlah			120

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Kebumen

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK N 1 Kebumen secara garis besar sudah bagus terbukti dengan nilai siswa dengan predikat amat baik dan sebagian besar sudah diatas KKM. Dari 120 siswa hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Selain itu guru juga sudah menjelaskan pelajaran dengan baik dan fasilitas belajar di sekolah sudah memadai sehingga siswa dapat menyimak pelajaran dengan baik. Dengan demikian diharapkan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi siswa bisa lebih baik lagi agar menunjang kesiapan kerja lulusan SMK. Hal ini sejalan dengan penilitian dari

Noviana (2014) yang memperoleh hasil adanya pengaruh hasil belajar mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja sebesar 25,70%. Dalam penelitian ini menambahkan variabel lingkungan keluarga yang berbeda dengan penelitian terdahulu dari Noviana (2014). Prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi menggunakan gabungan teori yang dikemukakan Tu'u (2004) dan berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007.

Penguasaan terhadap materi tanpa diimbangi dengan kemampuan praktik yang memadai akan sia-sia. Dalam penelitian Wye (2014) menyatakan "*job readiness depends on the types of university attended, perceived university, and work experience*". Secara singkat bahwa dalam penelitian tersebut dijelaskan kesiapan kerja tergantung pada universitas yang didatangi, kinerja universitas dan pengalaman kerja. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang diperoleh di sekolah saja belum cukup bagi siswa sebagai bekal menuju dunia kerja, karena harus didukung juga dengan adanya pengalaman kerja. Perbedaan dengan penelitian terdahulu bahwa dalam penelitian Wye (2014) dilakukan pada mahasiswa bisnis, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada siswa SMK bismen.

Menurut Wena (2009:100) pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja. Sehingga mereka harus dibentuk melalui serangkaian pelatihan atau upaya pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya

kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri sebagai instansi pasangan. Melihat teori diatas maka penelitian ini menggunakan praktik kerja industri yang didukung dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian Firdaus (2012) menyebutkan adanya pengaruh prakerin sebesar 39,8% terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Dalam penelitian ini menambahkan variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Firdaus (2014).

Implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda di SMK bidang Akuntansi adalah berupa Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) yang merupakan suatu program praktik keahlian produktif yang wajib ditempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha dan dunia industri. Sehingga sekolah harus menjalin hubungan baik dengan dunia usaha/ dunia industri sebagai mitra kerja. Disebutkan dalam penelitian O'Brien (2013) menyatakan bahwa "*a work readiness entails, between employers and educators, is needed*", maksudnya bahwa hubungan baik antara pendidik dan pengusaha dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan kerja. Adanya Praktik Kerja Industri, siswa akan memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Siswa dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia industri sehingga hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Berikut adalah data penilaian pelaksanaan praktik kerja industri di SMK N 1 Kebumen:

Tabel 1.4
Data Penilaian Pelaksanaan Prakerin
Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2014

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT BAIK	0	0%
12 s/d 14	BAIK	74	63%
9 s/d 11	CUKUP BAIK	38	32%
6 s/d 8	TIDAK BAIK	6	5%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK BAIK	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		12	
Kriteria		BAIK	

Sumber : Lampiran 4 Data Hasil Observasi Awal, diolah tahun 2015

Dari tabel diatas diketahui bahwa pelaksanaan praktik kerja industri sudah berjalan baik. Indikator penilaian menggunakan teori Wena (2009) meliputi: pemahaman siswa tentang prakerin, kesesuaian tempat prakerin dengan bidang keahlian, dan penerapan bidang keahlian di tempat prakerin. Dengan kata lain, siswa sudah mempunyai keterampilan praktik kerja yang diharapkan lulusan SMK langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan program keahlian masing-masing. Praktik kerja industri dilaksanakan selama tiga bulan di instansi yang sesuai dengan program keahlian. Dalam penelitian ini teori yang digunakan untuk variabel praktik kerja industri adalah teori menurut Wena (2009).

Menurut Winkel dalam Muktiani (2014:167) salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah lingkungan keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan Alvia (2014) menyebutkan bahwa sebesar 10,30% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang. Menurut Grant & Gray (2010:48) yang dikutip Firdaus

(2012) mendefinisikan bahwa *family support is a set of belief and an approach to strengthening and empowering families, which will positively affect children's development and learning.* Secara bebas dapat diartikan bahwa dukungan keluarga adalah seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang positif akan mempengaruhi perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Berikut data observasi awal tentang penilaian keadaan lingkungan keluarga siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kebumen :

Tabel 1.5
Data Penilaian Keadaan Lingkungan Keluarga
Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2015

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT MENDUKUNG	25	21%
12 s/d 14	MENDUKUNG	80	68%
9 s/d 11	CUKUP MENDUKUNG	10	8%
6 s/d 8	TIDAK MENDUKUNG	3	3%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK MENDUKUNG	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		13	
Kriteria		MENDUKUNG	

Sumber : Lampiran 4 Data Hasil Observasi Awal, diolah tahun 2015

Dari tabel diatas jelas terlihat bahwa rata-rata keadaan lingkungan keluarga siswa dalam kategori mendukung. Hasil tersebut dilihat dari indikator komunikasi dengan keluarga dan motivasi yang diberikan orang tua (Slameto:2010). Dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori mendukung, maka seharusnya hal ini dapat berperan penting untuk menunjang kesiapan kerja siswa, khususnya siswa SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan yang baik. Sikap dan nilai-nilai kehidupan yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia kerja seharusnya ditanamkan di lingkungan keluarga sejak dini. Selain itu, pola pengajaran yang dilakukan orang tua juga sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak nantinya. Sehingga orang tua harus benar-benar memperhatikan keadaan psikologis anak agar dapat menentukan cara pengajaran yang tepat tentang nilai-nilai kehidupan. Lingkungan keluarga didasarkan atas teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010).

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat jelas bahwa prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga berada pada kriteria baik. Namun dalam kenyataanya belum mampu mendukung kesiapan kerja siswa SMK yang ditunjukkan dengan kesiapan kerja siswa yang masih dalam kriteria cukup. Seharusnya apabila prestasi akademik siswa baik, maka siswa akan lebih siap memasuki dunia kerja karena sudah menguasai ilmu tentang bidang keahliannya. Begitupun dengan praktik kerja industri dan lingkungan keluarga. Dari masalah tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang **“Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?
2. Adakah pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?
3. Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?

2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK dan dapat dipergunakan sebagai acuan di bidang penelitian yang sejenis.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri dan lingkungan

keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen sehingga peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas wawasan pengetahuan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan kesiapan kerja siswa SMK yang didukung adanya pelatihan kerja melalui praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga yang dapat menumbuhkan sikap mental yang baik.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mendukung pengarahan pelaksanaan prakerin agar berjalan dengan lebih baik sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja siswa SMK.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan para pembaca tentang pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesiapan Kerja

2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu dan situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu : (1).Kondisi fisik, mental dan emosional; (2).Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; (3).Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Sedangkan *Law of readiness* menurut Thorndike (Dalyono, 2009:31) yaitu jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak atau beraksi itu, maka reaksi menjadi memuaskan. Pernyataan tersebut berarti bahwa apabila siswa dalam melakukan suatu kegiatan didukung dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mental yang memungkinkan kegiatan dapat terlaksana dengan baik, maka hasilnya akan lebih memuaskan.

Menurut Dr. Franz Von Magnis dalam Anoraga (2009:11) kerja adalah “kegiatan yang direncanakan”. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri

atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau sebagai pelayan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut Hegel dalam Anoraga (2009:12) “inti pekerjaan adalah kesadaran manusia”. Sedangkan tujuan dari kerja menurut Dr. May Smith dalam Anoraga (2009:12) adalah untuk hidup. Dengan demikian, maka mereka yang menukar kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja. Brown dalam Anoraga (2009:13) berpendapat, bahwa kerja itu sesungguhnya merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebab aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Dari beberapa pengertian kerja diatas dapat disimpulkan kerja yaitu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang dapat menghasilkan alat pemenuh kebutuhan berupa barang dan jasa untuk memperoleh bayaran atau upah.

Menurut Wagner dalam Firdaus (2012) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Keterampilan kesiapan kerja biasanya disebut *soft skills*, keterampilan kerja, atau keterampilan kesiapan kerja. Menurut Gunawan dalam Muktiani (2014) kesiapan kerja dapat dipandang sebagai karakteristik tertentu berupa kematangan yang diperoleh seseorang dari pengalaman belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan tertentu.

Sedangkan menurut Customer Service Institute of Australia (2005:1) yang dikutip Alvia (2014) menyatakan bahwa, “*Work readiness can be viewed as a both a process and a goal that involves developing a student’s workplace-related attitudes, values, knowledge and skills. This enables student to become increasingly aware and confident of their role and responsibility,...*”. Dapat dimaknai bahwa kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawab mereka. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya. Sehingga setiap orang yang menempati jabatan mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK adalah keseluruhan kondisi siswa yang meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan dan sikap/mental sehingga mampu untuk melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

2.1.2 Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Menurut Syamsul yang dikutip Meylinda (2012:16), kesiapan tehadap sesuatu akan terbentuk jika tercapai perpaduan antara tiga faktor yaitu :

1. Tingkat kematangan

Tingkat kematangan adalah suatu saat dalam perkembangan yang berfungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan sempurna dalam arti siap digunakan. Kematangan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, tetapi dengan latihan, tingkat kematangan dapat tercapai. Pada saat inilah seseorang individu dapat memiliki kesiapan sehingga mempunyai kemungkinan yang terbaik untuk melaksanakan kemampuan tertentu.

2. Pengalaman-pengalaman yang diperlukan

Pengalaman merupakan salah satu penentuan kesiapan kerja. Untuk menciptakan kesiapan seseorang terhadap suatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman yang diberikan pada orang tersebut. Piaget membedakan ada dua macam pengalaman :

- a. Pengalaman fisis, terdiri tindakan atau aksi seseorang terhadap objek yang dihadapi untuk mengabstraksikan sifat-sifat.
- b. Pengalaman matematis-logis, terdiri dari tindakan terhadap objek untuk mempelajari akibat tindakan-tindakan terhadap objek itu.

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang guru baru dapat dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang banyak sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah tingkat penguasaan serta pemahaman seseorang dalam bidang yang diminatinya yang

dapat diukur dari lama kegiatan belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksudkan guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan, agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan.

3. Keadaan Mental dan Emosi yang Serasi

Sikap kerja perlu dimiliki seseorang dalam bekerja. Dengan sikap kerja yang baik seseorang akan bekerja penuh tanggung jawab, jujur, percaya diri dan mampu menghadapi kesulitan yang dihadapi serta menentukan keberhasilan bekerja. Bila sikap kerja dikaitkan dengan kesiapan mental dari seseorang atau individu untuk memasuki dunia kerja maka diperlukan adanya kematangan emosional seseorang yang akan bekerja dan minat untuk bekerja.

Selain itu, seseorang dalam bekerja harus memiliki keahlian atau kemampuan tertentu berupa tenaga, waktu dan pikiran yang dijual kepada pihak lain atau orang lain untuk mendapatkan imbalan yang terukur, biasanya dalam bentuk uang, untuk memenuhi nafkah hidupnya dengan segala resiko yang diperhitungkan. Dalam bekerja seseorang perlu membekali dirinya dan terus-menerus selalu berusaha memperbaiki diri agar kompetensi dapat diakui serta mampu berkompetisi dengan pihak-pihak lain, terutama dalam bidang profesi sejenis.

Adapun bekal diperlukan oleh seorang dalam bekerja adalah ilmu pengetahuan dalam bidang profesinya, keterampilan, mental, sikap, serta integritas diri. Selain itu diperlukan juga pengetahuan lain, sikap diri yang

positif, kesehatan dan kebugaran fisik yang prima, agar dapat menjalankan tugas-tugas profesinya dengan baik.

Menurut Slameto (2010:115) aspek-aspek kesiapan adalah :

1. Kematangan (*Maturation*)

Kematangan adalah proses yang membutuhkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh dan jiwa) sehingga terjadi deferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.

2. Kecerdasan

Perkembangan kecerdasan menurut Piaget dalam Slameto (2010:115) sebagai berikut :

- a. *Sensori motor period (0-2 tahun)*
- b. *Preoperational period (2-7 tahun)*
- c. *Concrete operation (7-11 tahun)*
- d. *Formal operation (lebih dari 11 tahun)*

2.1.3 Prinsip-prinsip Kesiapan Kerja

Siswa agar siap kerja harus mengetahui prinsip-prinsip dari kesiapan itu sendiri. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2010:115) adalah sebagai berikut :

- 1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)

2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Sedangkan prinsip-prinsip bagi perkembangan kesiapan (*readiness*) menurut Dalyono (2009:166) adalah sebagai berikut :

1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dari kesiapan
2. Pengalaman seorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohaniah
4. Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menurut Wagner dalam Firdaus (2012) meliputi beberapa aspek antar lain :

1. Kemampuan membaca untuk informasi
2. Diterapkan matematika
3. Menulis Bisnis
4. Menulis, Mencari informasi
5. Kerja sama tim

6. Pengamatan

7. Mendengarkan

8. Teknologi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Gunawan (2000:29) sebagai berikut :

1. Ilmu dan Pengetahuan

2. Keterampilan

3. Kondisi Mental dan Emosi

Sedangkan menurut Yanto (2006:9), ciri-ciri siswa yang siap kerja memiliki pertimbangan sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif

2. Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain.

3. Mampu mengendalikan diri dan emosi

4. Memiliki sikap kritis

5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

6. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2.1.5 Strategi dan Kemampuan yang harus dimiliki dalam Memasuki Dunia Kerja

Menurut Utomo (2012:60) strategi memasuki dunia industri adalah sebagai berikut :

1. Sudah mempersiapkan diri secara matang

2. Memburu sumber informasi
3. Melihat kebutuhan perusahaan
4. Tempatkan potensi
5. Aspek psikologis harus mantap
6. Cari kedekatan ilmu yang relevan dengan posisi yang ditawarkan

Kemampuan universal yang harus dimiliki dalam mempersiapkan diri

memasuki dunia kerja menurut Maulana (2006:158) sebagai berikut :

1. Kemampuan Komunikasi

Meliputi kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, dan menulis dengan efektif, menegosiasikan kesulitan-kesulitan yang terjadi, dan meyakinkan orang tentang ide-ide anda.

2. Kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis

Meliputi kemampuan berpikir secara analitis dan abstrak dengan mempertimbangkan berbagai perspektif, dan kemampuan mengidentifikasi beragam cara pemecahan yang potensial untuk masalah yang sama.

3. Kemampuan hubungan interpersonal

Meliputi kemampuan menjalin kerja sama dengan berbagai kelompok dan atau individu untuk mewujudkan suatu ide atau tujuan perusahaan.

4. Kemampuan organisasional

Meliputi kemampuan untuk mencari tahu kebutuhan pasar, merencanakan atau mengatur presentasi, mendelegasikan tanggung

jawab, merancang dan mengoordinasi acara-acara, serta mengatur pelaksanaan proyek.

5. Kemampuan riset

Meliputi kemampuan database komputer, mengidentifikasi permasalahan, menganalisis, mengelompokkan, dan menyimpan data, serta menangani tugas-tugas khusus.

Setelah mengetahui tentang kemampuan yang harus dimiliki dalam memasuki dunia kerja, maka peneliti mengambil indikator kesiapan kerja siswa SMK menurut Maulana (2006:158) sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi
2. Kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis
3. Kemampuan hubungan interpersonal
4. Kemampuan organisasional
5. Kemampuan riset

2.2 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Gagne dan Berliener dalam (Anni, 2011:82) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Menurut Sardiman (2014:20) Belajar merupakan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Skinner dalam Dimyati (2013:9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik.

Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dari pengertian diatas tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama yaitu: perubahan perilaku, perubahan perilaku tersebut didahului oleh proses pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya sehingga seseorang dapat memberikan respon baik setelah melakukan aktivitas belajar.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal ini, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Jadi, prestasi belajar siswa dapat disimpulkan sebagai nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang diukur menggunakan tes tertentu.

2.2.2 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi

Prestasi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan atau kemajuan yang terjadi pada diri siswa. Prestasi dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru yang berupa nilai atau angka yang ditunjukan kepada siswa melalui ulangan atau ujian.

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Karena semakin membengkaknya jumlah siswa di sekolah, tes lisan dan perbuatan hampir tak pernah digunakan lagi. Alasan lain mengapa tes lisan jarang digunakan karena pelaksanaanya yang *face to face* (berhadapan langsung) (Syah, 2004:154)

Berdasarkan Depdiknas (2007:4) mengemukakan bahwa mata diklat produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Pengertian tersebut dipertegas dengan adanya materi pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian pada masing-masing jurusan.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran

akuntansi setelah evaluasi atau tes yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru akuntansi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 64, penilaian harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Selain itu berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan harus berdasarkan standar penilaian yang berlaku secara nasional. Sehingga sekolah menentukan bentuk laporan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan secara nasional yaitu berupa buku rapor siswa. Kurikulum yang dipakai di SMK N 1 Kebumen adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Buku rapor siswa menunjukkan tingkatan nilai yang dicapai siswa tersebut dari waktu ke waktu yang berupa nilai dari guru mata diklat produktif akuntansi dari awal semester. Nilai yang terdapat dalam buku rapor siswa merupakan gabungan dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester. Nilai tersebut dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa tentang mata pelajaran akuntansi. Jika nilai siswa bagus, maka seharusnya siswa tersebut akan mempunyai kesiapan kerja yang lebih matang untuk menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Kebijakan yang dikeluarkan Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Kebumen saat ini bahwa nilai rapor siswa merupakan nilai rata-rata dari nilai ulangan

harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester yang dihitung berdasarkan pembobotan. Nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester diberi bobot satu, sedangkan nilai ujian akhir semester diberi bobot dua. Jumlah dari nilai tersebut kemudian dibagi empat sehingga menghasilkan nilai akhir yang diisikan dalam buku rapor siswa. Selain itu nilai ujian akhir semester tidak hanya berupa nilai teori saja, namun juga mencakup nilai praktik siswa. Pembobotan untuk nilai UAS yaitu 30% untuk nilai teori dan 70% adalah nilai praktik. Kebijakan yang dikeluarkan Waka Kurikulum tersebut didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas jelas terlihat bahwa nilai rapor mencakup semua nilai siswa baik teori maupun praktik yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses belajar. Sehingga peneliti mengambil indikator prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berupa nilai rapor siswa kelas XII semester 1-5.

Berikut adalah Kompetensi Kejuruan yang harus dicapai siswa selama lima semester :

Kelas X semester satu :

1. Bekerjasama dengan kolega dan pelanggan
2. Bekerja di lingkungan sosial yang berbeda
3. Mengerjakan persamaan dasar akuntansi
4. Mengelola bukti transaksi
5. Mengelola buku jurnal

6. Mengelola buku besar

Kelas X semester dua :

1. Surat menyurat dan kearsipan
2. Berkomunikasi melalui telepon
3. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
4. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kelas XI semester satu :

1. Mengelola administrasi kas bank
2. Mengelola administrasi dana kas kecil
3. Mengelola order penjualan
4. Mengelola proses kredit
5. Mengelola kartu utang dan piutang
6. Mengelola administrasi pajak

Kelas XI semester dua :

1. Mengelola administrasi pembelian
2. Mengelola administrasi gudang
3. Komputer Akuntansi dengan M. Excel dan MYOB

Kelas XII semester satu :

1. Mengelola Kartu persediaan bahan baku dan barang jadi
2. Mengelola administrasi gaji dan upah
3. Mengelola kartu biaya produksi

2.3 Praktik Kerja Industri (Prakerin)

2.3.1 Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan penyelenggara pelayanan dunia usaha dan dunia industri sebagai Institusi Pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan verifikasi yang merupakan suatu kesatuan dengan berbagai bentuk pelaksanaannya, seperti *day release*, *block release* dan sebagainya (Dikmenjur,2006).

Menurut Wena (2013:100) yang dikutip Alvia (2014) berpendapat bahwa mata ajaran praktik adalah mata ajaran yang lebih ditekankan pada kegiatan mengaplikasikan suatu teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, seperti pada laboratorium, bengkel, ruang kerja, dan sebagainya. Sedangkan menurut Hamalik (2007:97) dalam Alvia (2014) mengungkapkan bahwa “praktik kerja industri adalah suatu tahapan persiapan profesional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervise seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab”

Menurut Starr, dkk dalam Wena (2009:100) “karena pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja”.Dengan demikian, mereka harus

dicetak melalui serangkaian latihan atau pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja.

Wena (2009:100) menyebutkan dalam program pendidikan sistem ganda di sekolah kejuruan, pada dasarnya pembelajaran praktik kejuruan meliputi tiga tahap, berikut :

1. Tahap pertama, pembelajaran praktik dasar kejuruan yang umumnya dilaksanakan di sekolah.
2. Tahap kedua, praktik keterampilan kejuruan dengan strategi proyek, yang umumnya dilaksanakan di sekolah juga.
3. Tahap ketiga, pembelajaran praktik keterampilan kejuruan dengan strategi praktik industri yang harus dilakukan di dunia industri dan dunia kerja.

Kesimpulannya bahwa praktik kerja industri adalah suatu strategi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha dan dunia industri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman secara langsung.

2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Dunia usaha dan dunia industri yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja industri memiliki fungsi ganda yaitu sebagai tempat kerja dan sekaligus tempat belajar. Dunia usaha dan industri cocok sebagai tempat praktik kerja industri karena sebagai wujud dari dunia kerja yang nantinya akan ditempati oleh siswa. Menurut Depdikbud (1997:7), praktik kerja industri sebagai bagian dari PSG dilaksanakan untuk :

1. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI)
2. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
3. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
5. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Berdasarkan tujuan diatas maka program praktik kerja industri sangat penting dilaksanakan. Selain untuk memberikan pengetahuan secara nyata kepada siswa, praktik kerja industri memberikan pengalaman berharga bagi siswa untuk terjun langsung di dunia kerja. Bagi sekolah, juga dapat meningkatkan kualitas dan penghargaan serta lulusannya diakui di dunia usaha dan dunia industri yang dapat memberikan nilai tambah pada kualitas siswanya.

2.3.3 Manfaat Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik kerja industri bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu dengan mengikuti praktik kerja industri, peserta didik dapat melatih dan meningkatkan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya di sekolah untuk diterapkan di dunia usaha dan industri tempat praktiknya.

Menurut Hamalik (2002:93) yang dikutip Alvia (2014), praktik kerja memberikan manfaat bagi siswa sebagai berikut :

1. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memberikan pengalaman-pengalaman memecahkan berbagai praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
3. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya dalam menghayati dan mengenali lingkungan kerjanya
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program keahlian tersebut.

2.3.4 Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Menurut Nolker & Schoenfeldt (1983) dalam Wena (2009:101) salah satu strategi pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan dasar kejuruan adalah strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industry/TWI*) yang terdiri atas lima tahap kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Persiapan

Secara garis besar kegiatan guru dalam tahap ini adalah mempersiapkan lembar kerja (*job sheet*), menjelaskan tujuan pembelajaran dan pelatihan, menjelaskan arti pentingnya, membangkitkan minat siswa, menilai dan

menetapkan kemampuan awal siswa. Secara pokok kegiatan guru dalam tahap ini adalah merencanakan, menata, dan memformulasikan kondisi-kondisi pembelajaran dan pelatihan sehingga ada kaitan secara sistematis dengan strategi yang akan diterapkan.

2. Peragaan

Dalam tahap ini guru atau instruktur sudah mulai memasuki tahap implementasi. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran dan pelatihan yang tepat harus mulai dipertimbangkan. Variabel strategi pembelajaran dan pelatihan yang perlu mendapat penekanan adalah strategi penyampaian. Dalam tahap peragaan ini strategi penyampaian yang digunakan harus disesuaikan dengan media pembelajaran dan pelatihan praktik yang tersedia.

3. Peniruan

Setelah tahap peragaan dilaksanakan dengan seksama, baru dilanjutkan dengan tahap peniruan. Dalam tahap peniruan siswa melakukan kegiatan kerja menirukan aktivitas kerja yang telah diperagakan oleh guru. Kiranya hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah variabel strategi yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran serta pelatihan praktik.

4. Praktik

Setelah siswa mampu menirukan cara kerja dengan baik, langkah berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan praktik. Pada tahap ini siswa mengulangi aktivitas kerja yang baru dipelajari sampai keterampilan kerja yang

dipelajari betul-betul dikuasai sepenuhnya. Hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan guru dalam tahap ini adalah pengaturan strategi pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran dan pelatihan praktik, sehingga siswa betul-betul mampu melakukan kegiatan belajar praktik secara optimal.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yang penting bagi setiap proses pembelajaran dan pelatihan, terutama dalam pembelajaran dan pelatihan praktik kejuruan. Dengan dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan pelatihan praktik, siswa akan mengetahui kemampuannya secara jelas sehingga siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihannya.

Metode *On The Job Trining* (Prakerin) menurut Murtie (2012:35) adalah sebagai berikut :

1. Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu pemberian materi dengan cara praktik dan contoh langsung oleh pemberi materi tersebut dengan dibantu oleh beberapa orang lainnya dalam rangka penyelesaian pekerjaan.

2. Praktik Langsung

Metode ini terutama dilakukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan profesionalitas seperti akuntan, teknisi mesin, atau teknisi lainnya.

3. *Self Training*

Biasanya peserta dibiarkan mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melihat contoh yang telah dilakukan oleh seniornya.

Setelah mengetahui metode dan strategi praktik kerja industri, peneliti mengambil indikator variabel prakerin menurut Nolker & Schoenfeldt karena lebih menggambarkan dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan prakerin yaitu tahap evaluasi. Indikator praktik kerja industri menurut Nolker & Schoenfeldt (1983) dalam Wena (2009:101) tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persiapan (Pemahaman siswa tentang prakerin)
2. Peragaan dan peniruan (Kegiatan pra prakerin)
3. Praktik (Kegiatan selama prakerin)
4. Evaluasi (Pasca prakerin)

2.4 Lingkungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Perilaku yang diperhatikan sehari-hari selalu dalam interaksi dengan lingkungan. Lingkungan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang telah diberikan oleh lingkungan tergantung dari individu yang bersangkutan. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat.

Menurut Dalyono (2009:59) keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi

dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/ media belajar dll.

Sedangkan menurut Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Menurut Hurlock dalam Yusuf (2009:138) keluarga merupakan “*Training Centre*” bagi penanaman nilai-nilai.

2.4.2 Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses belajar anak di sekolah. Jika keluarga mendukung penuh anak dalam pendidikannya anak akan termotivasi untuk berhasil, berbeda jika keluarga acuh terhadap perkembangan anak di sekolah tentu prestasi yang diraih akan berbeda dengan anak yang mendapat dukungan dari keluarga. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga (Yusuf, 2009:38).

Menurut Yusuf (2009:37) membagi peranan dan fungsi keluarga menjadi dua, yaitu :

- a. Fungsi keluarga secara psikologis :
 1. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
 2. Sumber pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis
 3. Sumber kasih sayang dan penerimaan

4. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
 5. Pemberi bimbingan bagi perkembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat
 6. Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan
 7. Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
 8. Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat
 9. Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi
 10. Sumber persahabatan/ teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan
- b. Fungsi secara sosiologis, dapat diklasifikasikan kedalam fungsi-fungsi berikut :
1. Fungsi biologis
 2. Fungsi ekonomis
 3. Fungsi pendidikan (edukatif)
 4. Fungsi sosialisasi
 5. Fungsi perlindungan (protektif)
 6. Fungsi rekreatif
 7. Fungsi agama (religius)

Menurut Syam dalam Munib (2009:80) menyebutkan bahwa “orang tua atau pengganti orang tua yang menjadi pendidik dalam pendidikan keluarga”. Dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut ini :

1. Motivasi cinta kasih yang menjawai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
2. Memotivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
3. Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat. Tanggung jawab kekeluargaan.

2.4.3 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul beban dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas dapat dilihat dari bagaimana orang tua mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar. Cara orang tua dalam mendidik anaknya yang salah akan berpengaruh pada pola belajar anak.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, akan menimbulkan problem sejenis.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkarannya antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akhirnya belajar anak menjadi kacau.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan

fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalu perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Yusuf (2009:42), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak (remaja) diantaranya :

1. Keberfungsian keluarga

Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya sebagaimana yang sudah dijelaskan. Disamping itu, keluarga yang fungsional ditandai oleh karakteristik : (a) saling memperhatikan dan mencintai, (b) bersikap terbuka dan jujur, (c) orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasannya, dan menghargai pendapatnya, (d) ada “sharing” masalah atau pendapat diantara anggota

keluarga, (e) mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya, (f) saling menyesuaikan diri dan berakomodasi, (g) orang tua melindungi (mengayomi) anak, (h) komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik, (i) keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya, dan (j) mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

2. Pola hubungan orang tua – anak (Sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak)

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak.

3. Kelas sosial dan status ekonomi

Maccoby & McLoyd (Sigelman & Shaffer, 1995: 396-397) telah membandingkan orang tua kelas menengah dan atas dengan orang tua kelas bawah atau pekerja. Hasilnya, menunjukkan bahwa orang tua kelas bawah atau pekerja cenderung: (a) sangat menekankan kepatuhan dan respek terhadap otoritas, (b) lebih restriktif (keras) dan otoriter, (c) kurang memberikan alasan kepada anak, (d) kurang bersikap hangat dan memberi kasih sayang kepada anak.

Adapun pengaruh status ekonomi terhadap kepribadian remaja, adalah bahwa orang tua dari status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas; kelas menengah dan atas cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak.

Setelah mengetahui faktor-faktor lingkungan keluarga, peneliti mengambil indikator variabel lingkungan keluarga menurut Slameto (2010:60) sebagai berikut :

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana Rumah
4. Keadaan Ekonomi Keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar Belakang Kebudayaan

2.5 Kerangka Berfikir

Perkembangan di dunia industri saat ini membawa pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan di bidang perekonomian. Kemajuan tersebut tidak lain karena adanya kontribusi sumber daya manusia yang berperan sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia juga terus dilakukan secara terus-menerus oleh semua pihak demi mencapai tujuan pembangunan yang telah ditentukan. Tantangan serta persaingan sumber daya manusia menuntut seseorang untuk memiliki kualifikasi kesiapan kerja yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Dengan angkatan kerja yang semakin besar, setiap lulusan diharapkan memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih matang baik dari segi pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan mental. Sehingga lulusan mampu menyesuaikan diri dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Kesiapan kerja sangat dibutuhkan untuk lulusan SMK agar setelah lulus dari sekolah bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kesiapan kerja siswa SMK adalah keseluruhan kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan yang ada pada diri seseorang untuk bekerja dan menghadapi persaingan dunia kerja. Kematangan tersebut meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan mental. Sehingga siswa yang mempunyai kesiapan kerja yang baik akan mempunyai beberapa kemampuan dasar berupa kemampuan komunikasi, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan hubungan interpersonal, kemampuan organisasional, dan kemampuan riset. Hal ini senada dengan pendapat Gunawan (2000) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu pengetahuan, keterampilan serta kondisi mental dan emosi.

Kesiapan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal antara lain : nilai-nilai, kehidupan, taraf intelektual, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar terdiri atas: masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan menurut Winkel dalam Muktiani (2014:167).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang berkaitan dengan program keahlian akuntansi. Tingkat kematangan

pengetahuan menjadi salah satu indikator kesiapan kerja siswa. Siswa yang mempunyai tingkat kematangan pengetahuan akan mampu melakukan kegiatan organisasional dan riset dengan baik. Untuk mengetahui tingkat kematangan pengetahuan siswa salah satunya dengan melihat hasil prestasi belajar di sekolah. Prestasi belajar mata diklat produktif akuntansi dapat dilihat dari nilai yang tercantum dalam buku rapor siswa. Nilai rapor tersebut mencakup semua nilai pengetahuan siswa dari awal sampai akhir semester. Nilai yang diperoleh dari proses pembelajaran di sekolah dapat dijadikan sebagai bekal dalam bekerja nantinya. Penelitian yang dilakukan Noviana (2014) menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa akuntansi SMK Negeri 1 Kendal sebesar 25,70%. Dalam penelitian ini menambahkan variabel lingkungan keluarga yang berbeda dengan penelitian terdahulu dari Noviana (2014).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan kebijakan yang dikembangkan untuk meningkatkan relevansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu *Link and Match*. Dalam hal ini dipandang bahwa penguasaan materi tanpa diimbangi dengan kemampuan praktik yang memadai akan sia-sia. Untuk merealisasikan kebijakan tersebut yaitu melalui pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian melalui kegiatan langsung di dunia kerja. Implementasi pelaksanaan Program Pendidikan Sistem Ganda salah satunya adalah Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri merupakan program keahlian produktif yang harus ditempuh siswa yang dialaksanakan di DU/DI, serta mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

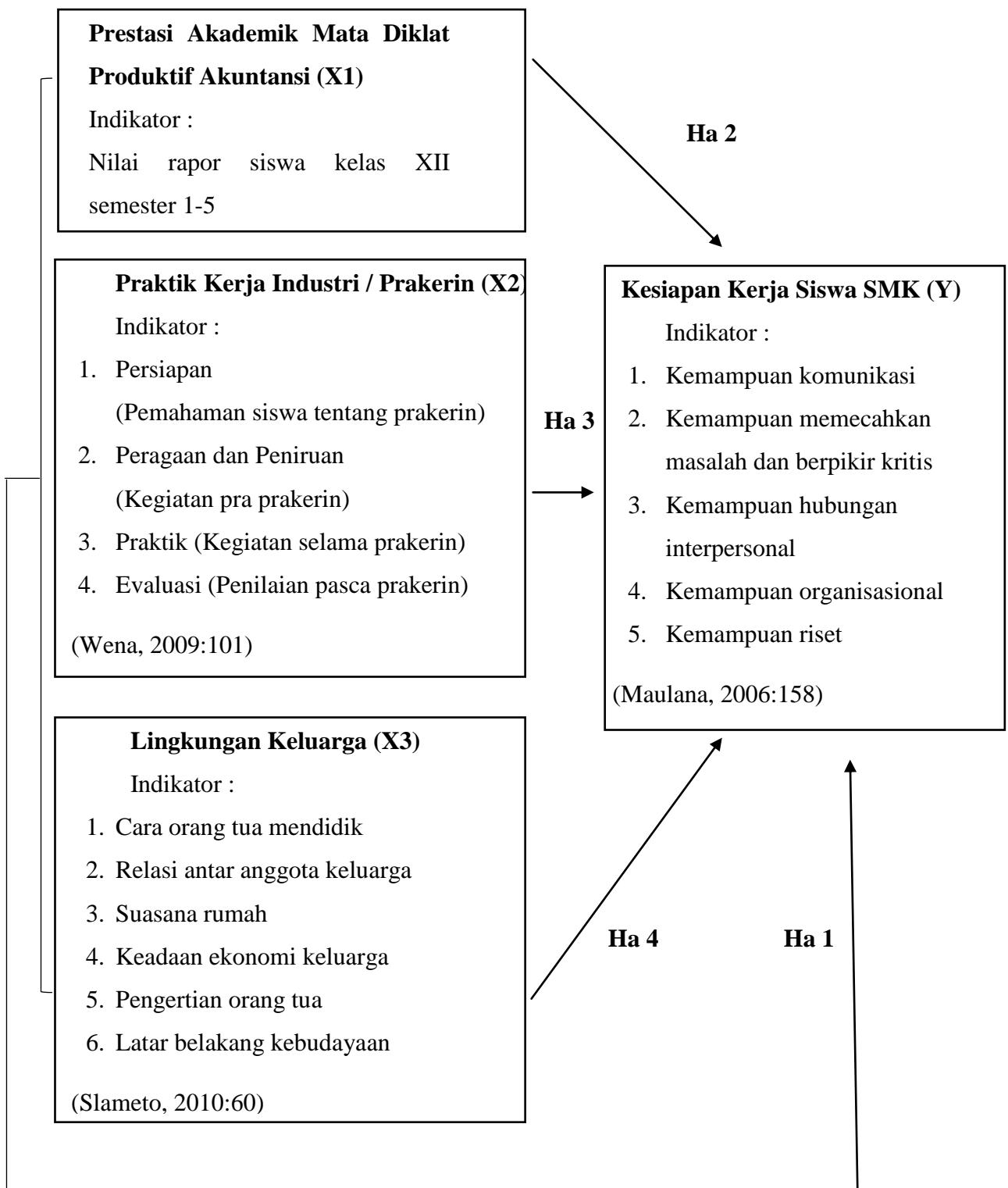
Dengan adanya praktik kerja industri siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu siswa akan mempunyai tingkat kematangan keterampilan praktik yang baik. Keterampilan yang diperoleh siswa selama melaksanakan praktik kerja industri mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kondisi dunia kerja. Dari sudut pandang mental siswa menjadi terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang lain atau dengan kata lain siswa akan mempunyai kemampuan interpersonal yang baik. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk selalu berpikir kritis. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2012) terdapat pengaruh prakerin sebesar 39,8% terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Selain itu penelitian Hana (2013) juga menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta.

Selain prestasi akademik dan prakerin, lingkungan keluarga yang merupakan bagian dari faktor eksternal berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak dalam proses pembentukan kematangan sikap dan mental yang baik. Dalam lingkungan keluarga terdapat banyak contoh sikap yang ditunjukkan oleh orang tua. Sikap tersebut dapat mempengaruhi secara

psikologis bagi perkembangan anak serta mempengaruhi pemikiran seorang anak, bahkan sampai berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sang anak.

Komunikasi antar anggota keluarga yang baik dapat menjadikan anak tenang dan nyaman sehingga anak akan mampu menyelesaikan masalahnya dengan cara komunikasi yang baik pula. Lingkungan keluarga yang mendorong dan mendukung anaknya untuk bekerja turut membantu secara mental maupun spiritual bagi keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya. Faktor ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Alvia (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga sebesar 10,30% terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang.

Secara garis besar hubungan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga dengan kesiapan kerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka didapatkan hipotesis awal adalah sebagai berikut :

Ha 1: Ada pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015

Ha 2: Ada pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015

Ha 3: Ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015

Ha 4: Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas.

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2013:19). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesiapan kerja siswa SMK yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal untuk mengetahui masalah kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Kebumen.
- b. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.
- c. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda.
- d. Interpretasi analisis data menjadi hasil yang dapat dipahami.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 3 kelas yang terinci dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Kebumen

No.	Kelas XII	Jumlah Siswa
1.	Akuntansi 1	40
2.	Akuntansi 2	40
3.	Akuntansi 3	40
	Jumlah keseluruhan	120

Sumber : TU SMK Negeri 1 Kebumen

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak karena populasi dalam penelitian ini bersifat relatif homogen/sama dan sampel diambil secara proporsional dari tiap kelas. Berikut perhitungan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013:126) :

$$s = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 120 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (120 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 120 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 119 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{115,23}{1,258}$$

$$s = 91,60$$

Keterangan :

S = Sampel

Δ dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

D = 0,05

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

Dengan menggunakan rumus tersebut jika populasi sebanyak 120 siswa dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 91,60 (dibulatkan menjadi 92 siswa). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsional Sampel	Jumlah Sampel
1	XII A 1	40	(40:120) x 92 = 30,36	30
2	XII A 2	40	(40:120) x 92 = 30,36	31
3	XII A 3	40	(40:120) x 92 = 30,36	31
Jumlah		120		92

Sumber : Data diolah tahun 2015

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel

dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, output, kriteria dan konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Penelitian ini menggunakan variabel dependen atau variabel Y kesiapan kerja siswa SMK.

Kesiapan kerja siswa SMK adalah keseluruhan kondisi siswa yang meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan dan sikap/mental sehingga mampu untuk melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

Indikator kesiapan kerja siswa SMK menurut Maulana (2006:158) sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi
2. Kemampuan memecahkan masalah dan berfikir kritis
3. Kemampuan hubungan interpersonal
4. Kemampuan organisasional
5. Kemampuan riset

3.3.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2010:61) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian variabel bebas disebut variabel independen atau variabel stimulus, prediktor.

Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini, adalah :

3.3.2.1 Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi (X₁)

Prestasi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan atau kemajuan yang terjadi pada diri siswa. Prestasi dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru yang berupa nilai atau angka yang dilaporkan kepada orang tua siswa melalui buku rapor.

Kebijakan yang dikeluarkan Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Kebumen saat ini bahwa nilai rapor siswa merupakan nilai rata-rata dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester yang dihitung berdasarkan pembobotan. Nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester diberi bobot satu, sedangkan nilai ujian akhir semester diberi bobot dua. Jumlah dari nilai tersebut kemudian dibagi empat sehingga menghasilkan nilai akhir yang diisikan dalam buku rapor siswa. Selain itu nilai ujian akhir semester tidak hanya berupa nilai teori saja, namun juga mencakup nilai praktik siswa. Pembobotan untuk nilai UAS yaitu 30% untuk nilai teori dan 70% adalah nilai praktik. Kebijakan yang dikeluarkan Waka Kurikulum tersebut didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas jelas terlihat bahwa nilai rapor mencakup semua nilai siswa baik teori maupun praktik yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses belajar. Sehingga peneliti mengambil indikator

prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berupa nilai rapor siswa kelas XII semester 1-5.

3.3.2.2 Praktik Kerja Industri (X₂)

Praktik kerja industri adalah suatu strategi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha dan dunia industri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sehingga dapat pengalaman secara langsung.

Peneliti mengambil indikator variabel prakerin menurut Nolker & Schoenfeldt (1983) dalam Wena (2009:101) sebagai berikut :

1. Persiapan (Pemahaman siswa tentang prakerin)
2. Peragaan dan Peniruan (Kegiatan pra prakerin)
3. Praktik (Kegiatan selama prakerin)
4. Evaluasi (Pasca prakerin)

3.3.2.3 Lingkungan Keluarga (X₃)

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap dan mental yang baik. Peneliti mengambil indikator variabel lingkungan keluarga menurut Slameto (2010:60) sebagai berikut :

- 1.Cara orang tua mendidik
- 2.Relasi antar anggota keluarga
- 3.Suasana Rumah
- 4.Keadaan Ekonomi Keluarga
- 5.Pengertian orang tua
- 6.Latar Belakang Kebudayaan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Suharsimi (2010 : 225) pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

3.4.1 Metode Angket atau Kuisisioner

Kuesisioner menurut Sugiyono (2013:199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode kuesisioner ini dilakukan dengan cara membagikan/menyebarkan angket kepada responden. Jenis kuesisioner yang dipergunakan adalah kuesisioner tertutup. Sehingga dalam pengisian kuesisioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan peneliti.

Metode kuesisioner ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan/pertanyaan yang diajukan agar peneliti memperoleh data mengenai praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan kesiapan kerja pada siswa kelas XII program keahlian akuntansi.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013 : 134). Dengan skala likert, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel untuk kemudian akan menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Suharsimi (2010 : 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah/mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan varibel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi. Data-data yang diperoleh diantaranya data nilai akademik mata diklat produktif akuntansi kelas XII semester 1-5 dan data telusur alumni SMK N 1 Kebumen.

3.5 Metode Analisis Uji Instrumen

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas akan diukur menggunakan bantuan program *SPSS windows release versi 19.0*. Jika hasil skor butir pernyataan/pertanyaan dalam

instrumen berkorelasi positif dengan total skor konstruk sehingga instrument dapat dikatakan valid atau hasil menunjukkan signifikansi $< 0,05$. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

No. Pernyataan	Signifikansi	Validitas	Keterangan
1	0,030	Valid	Dipakai
2	0,002	Valid	Dipakai
3	0,030	Valid	Dipakai
4	0,148	Tidak Valid	Dibuang
5	0,017	Valid	Dipakai
6	0,176	Tidak Valid	Dibuang
7	0,003	Valid	Dipakai
8	0,468	Tidak Valid	Dibuang
9	0,001	Valid	Dipakai
10	0,000	Valid	Dipakai
11	0,005	Valid	Dipakai
12	0,026	Valid	Dipakai
13	0,341	Tidak Valid	Dibuang
14	0,000	Valid	Dipakai
15	0,008	Valid	Dipakai
16	0,485	Tidak Valid	Dibuang
17	0,022	Valid	Dipakai
18	0,028	Valid	Dipakai
19	0,001	Valid	Dipakai
20	0,005	Valid	Dipakai

Sumber : Data diolah tahun 2015

Hasil uji coba menggunakan *SPSS windows release versi 19.0*.pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 20, dinyatakan 15 valid, dan 5 pernyataan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Pernyataan atau instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang

(Sugiyono, 2013:179). Dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak valid selanjutnya dibuang (*di-drop*) dan tidak dipakai dalam angket penelitian selanjutnya, karena pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur varibel kesiapan kerja siswa SMK. Pernyataan lain dalam indikator yang sama mengantikan porsi pernyataan yang tidak valid. Sehingga hanya 15 pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri

No. Pernyataan	Signifikansi	Validitas	Keterangan
21	0,287	Tidak Valid	Dibuang
22	0,000	Valid	Dipakai
23	0,083	Tidak Valid	Dibuang
24	0,001	Valid	Dipakai
25	0,000	Valid	Dipakai
26	0,000	Valid	Dipakai
27	0,000	Valid	Dipakai
28	0,002	Valid	Dipakai
29	0,004	Valid	Dipakai
30	0,000	Valid	Dipakai
31	0,000	Valid	Dipakai
32	0,070	Tidak Valid	Dibuang
33	0,110	Tidak Valid	Dibuang
34	0,012	Valid	Dipakai
35	0,009	Valid	Dipakai
36	0,063	Tidak Valid	Dibuang

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu butir nomor 21,23,32,33 dan 36.

Seluruh butir yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel praktik kerja industri. Sehingga hanya 11 pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No. Pernyataan	Signifikansi	Validitas	Keterangan
37	0,046	Valid	Dipakai
38	0,006	Valid	Dipakai
39	0,002	Valid	Dipakai
40	0,035	Valid	Dipakai
41	0,000	Valid	Dipakai
42	0,185	Tidak Valid	Dibuang
43	0,008	Valid	Dipakai
44	0,000	Valid	Dipakai
45	0,026	Valid	Dipakai
46	0,391	Tidak Valid	Dibuang
47	0,790	Tidak Valid	Dibuang
48	0,009	Valid	Dipakai
49	0,007	Valid	Dipakai
50	0,043	Valid	Dipakai
51	0,239	Tidak Valid	Dibuang
52	0,306	Tidak Valid	Dibuang
53	0,718	Tidak Valid	Dibuang
54	0,000	Valid	Dipakai
55	0,000	Valid	Dipakai
56	0,015	Valid	Dipakai
57	0,232	Tidak Valid	Dibuang
58	0,045	Valid	Dipakai
59	0,030	Valid	Dipakai
60	0,006	Valid	Dipakai

Sumber : Data diolah tahun 2015

Hasil uji coba menggunakan *SPSS windows release versi 19.0*. pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 24, dinyatakan 17 valid, dan 7 pernyataan tidak valid atau nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu butir pernyataan nomor 42,46,47,51,52,53, dan 57. Dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak valid selanjutnya dibuang (*di-drop*) dan tidak dipakai dalam angket penelitian selanjutnya, karena pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Pernyataan lain dalam indikator yang sama, mengantikan porsi pernyataan yang tidak valid. Sehingga hanya 17 pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010:221). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengukuran reliabilitas akan diukur menggunakan program *SPSS windows release versi 19.0* uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunally dalam Ghozali, 2011).

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1.	Kesiapan Kerja Siswa SMK	0,876
2.	Praktik Kerja Industri	0,819
3.	Lingkungan Keluarga	0,735

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pernyataan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh perlu dianalisis terlebih dahulu menggunakan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah :

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghazali (2011:19) mengemukakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kecenderungan distribusi).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif persentase. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data setiap variabelnya yaitu kesiapan kerja siswa SMK (Y), prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi (X_1), praktik kerja industri (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 19.0*.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Nilai yang diperoleh

N= Jumlah total responden

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Menghitung rentang persentase

$$100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kriteria}} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

5. Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, dan Kesiapan Kerja Siswa SMK

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Setuju
2	69% - 84%	Setuju
3	53% - 68%	Ragu-ragu
4	37% - 52%	Tidak Setuju
5	20% - 36%	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.8
Kriteria Nilai Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	76 – 100	Tuntas	92	100%
2	0 – 75	Tidak Tuntas	0	0%

Sumber : Data diolah Tahun 2015

Dari rumus tersebut peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel yang diambil peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

Untuk menentukan kategori deskriptif Kesiapan Kerja Siswa SMK (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Nilai Maksimal = 73

Nilai Minimal = 51

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= 73 - 51 = 22 \\
 \text{Panjang kelas} &= 5 \\
 \text{Interval} &= (22 + 1)/5 = 4,6 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.9
Deskriptif Persentase Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	71 – 75	5	5%	Sangat Baik
2	66 – 70	14	15%	Baik
3	61 – 65	36	39%	Cukup Baik
4	56 – 60	33	36%	Kurang
5	51 - 55	4	4%	Sangat Kurang
Jumlah		92	100%	-
Rata-rata				62,09 dibulatkan 62
Kriteria				Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

2. Variabel Praktik Kerja Industri

Untuk menentukan kategori deskriptif Praktik Kerja Industri (X_2), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Maksimal} &= 53 \\
 \text{Nilai Minimal} &= 32 \\
 \text{Range} &= 53 - 32 = 21 \\
 \text{Panjang kelas} &= 5 \\
 \text{Interval} &= (21 + 1)/5 = 4,4 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Menghitung kekurangan bilangan = $(5 \times 5) - 21 = 25 - 21 = 4$

Tabel 3.10
Deskriptif Persentase Variabel Praktik Kerja Industri

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	49 – 53	27	29%	Sangat Baik
2	44 – 48	40	43%	Baik
3	39 – 43	16	17%	Cukup Baik
4	34 – 38	7	8%	Kurang
5	29 - 33	2	2%	Sangat Kurang
Jumlah		92	100%	-
Rata-rata			45,18 dibulatkan 45	
Kriteria				Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

3. Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk menentukan kategori deskriptif Lingkungan Keluarga (X_3), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Maksimal} = 76$$

$$\text{Nilai Minimal} = 51$$

$$\text{Range} = 76 - 51 = 25$$

$$\text{Panjang kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = (25 + 1)/5 = 5,2 \text{ dibulatkan } 5$$

Tabel 3.11
Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	71 – 76	13	14%	Sangat Baik
2	66 – 70	40	43%	Baik
3	61 – 65	21	23%	Cukup Baik
4	56 – 60	15	16%	Kurang
5	51 - 55	3	3%	Sangat Kurang
Jumlah		92	100%	-
Rata-rata			65,78 dibulatkan 66	
Kriteria				Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik. Model-model asumsi klasik harus diuji sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan kesiapan kerja siswa SMK mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:163). Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS *for windows release Versi 19.0*. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis

regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linear maka analisis regresi yang digunakan nonlinear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.2.3 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 10% dan VIF kurang dari sama dengan 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2011:106).

3.6.2.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (S_{resid}). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji park dengan bantuan *SPPS for windows release versi*

19.0, apabila signifikansinya $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139).

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu pengujian simultan dan parsial.

Uji simultan diujikan untuk hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015”. Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (kesiapan kerja siswa SMK) yaitu melalui alat bantu *SPSS for windows release versi 19.0*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$ apabila perhitungan signifikan hitung $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.3.2 Koefisien determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kesiapan kerja siswa SMK. Nilai determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Jika Koefisien determinasi

(R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2011:97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak perduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011:97). Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel *model summary* pada kolom *adjusted R square*.

3.6.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan alat bantu SPSS windows release versi 19.0. membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS for windows release versi 19.0*. Analisis regresi yang digunakan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat (kesiapan kerja siswa SMK)
a	= bilangan konstanta
b ₁	= koefisien regresi X ₁
b ₂	= koefisien regresi X ₂
b ₃	= koefisien regresi X ₃
X ₁	= variabe bebas (prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi)
X ₂	= variabel bebas (praktik kerja industri)
X ₃	= variabel bebas (lingkungan keluarga)
e	=Error

3.6.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 secara parsial. Untuk mengetahui besarnya kontribusi parsial dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel *coefficient kolom correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah kedalam bentuk persentase.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 34,3%.
2. Ada pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 6,16%.
3. Ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 25,4%.
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 9,86%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah terutama guru yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan evaluasi pada kegiatan prakerin, hendaknya lebih memaksimalkan proses penilaian yang dilakukan terhadap siswa. Hendaknya penilaian juga dilakukan selama kegiatan prakerin berlangsung agar guru mampu mengetahui kendala yang dihadapi siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan prakerin dengan lancar. Selain itu evaluasi oleh guru pembimbing yang dilakukan pada saat proses pelaksanaan prakerin juga dapat memberikan gambaran tentang kekurangan yang dilakukan siswa sehingga dapat diperbaiki di kegiatan-kegiatan berikutnya.
2. Bagi siswa hendaknya lebih aktif melakukan evaluasi diri dalam bentuk catatan khusus selama prakerin. Catatan khusus tersebut dibuat apabila siswa mengalami kesulitan-kesulitan yang dihadapi yang kemudian dikomunikasikan dengan guru pembimbing masing-masing untuk memperoleh jalan keluar. Evaluasi mandiri disini juga dimaksudkan agar siswa mampu menilai dirinya sendiri dan mengetahui kekurangan apa saja yang harus diperbaiki. Selain evaluasi mandiri, evaluasi bersama teman lain usai pelaksanaan prakerin juga sangat bermanfaat untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa sebelum guru pembimbing melaksanakan evaluasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah ruang lingkup penelitian dengan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alvia, Pradika Iftafany Nur. 2014. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Locus Of Control, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Unnes: Belum diterbitkan.
- Anoraga, Panji. 32009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asia http://hdr.undp.org/en/statistics (diunduh 28 Desember 2014).
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dikmenjur. 2006. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Zamzam Zawawi. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- Yanto, Agus Fitri. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hana. 2013. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta*. Jupe UNS: Vol 1, Nomor 1, April 2013.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1997. *Penyelenggaraan Sistem Ganda Pada Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Maulana, Mirza. 2006. *Cara Praktis Memasuki Dunia Kerja*. Jogjakarta : Prismasophie
- Muktiani, Eka Efi. 2014. *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas*

- XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013.* Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol 3, Nomor 1. UNNES.
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang : UNNES Press.
- Murtie, Afin. 2012. *Menciptakan SDM yang Handal dengan Training, Coaching dan Motivation.* Jakarta: Laskar Aksara.
- Noviana. 2014. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi, Program Praktik Kerja Industri Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014.* Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol 3, Nomor 1. UNNES.
- O'Brien, K. 2013. *Lesson About Work Readiness From Final Year Paramedic Students in an Australian University.* Australian Journal of Paramedicine, 10 (4).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Putri, Meylinda Sulistyo. *Pengaruh Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi. Unnes: Belum diterbitkan.
- Rifa'I, Achmad. Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang : Unnes Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, M.Ed. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: PT Grasindo Widiasarana Indonesia.

Utomo, Nugroho Budi & Wedadjati, Ratna Sesotya. *Meraih Tiket Kerja Sedini Mungkin*. Jogjakarta : D Colt Publishing

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wye, Chung-Khain. 2012. *Perceived Job Readiness of Business Students at the Institutes of Higher Learning in Malaysia*. International of Advances in Management and Economics: Vol 1, Issues 6.

Lampiran 1**ANGKET OBSERVASI AWAL**

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk pengisian :

- 1.Tulislah identitas anda dengan lengkap.
- 2.Bacalah pernyataan yang ada dengan seksama
- 3.Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberi tanda ceklist (✓)

Keterangan :

SS= Sangat Setuju , S= Setuju, R= Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Kesiapan Kerja						
1	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan keahlian yang saya miliki					
2	Saya mudah untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tata tertib di lingkungan baru					
3	Saya mengikuti perkembangan bidang akuntansi dari berbagai sumber (internet,buku, televisi dll)					
Praktik Kerja Industri						
1	Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja industry					
2	Tempat praktik kerja industri sudah sesuai dengan program keahlian yang saya dapatkan di sekolah					
3	Saya dapat menerapkan semua ilmu (keahlian) yang saya kuasai selama di tempat praktik kerja industri					
Lingkungan Keluarga						
1	Saya diberi kebebasan untuk memilih sekolah dan jurusan yang saya ambil					
2	Komunikasi yang terjalin dengan orang tua berjalan dengan baik					
3	Orang tua saya sering memberikan motivasi untuk giat belajar dan nantinya bisa mendapat pekerjaan yang sesuai					

Lampiran 2**Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator		Nomor Soal
Kesiapan Kerja Siswa SMK	Kemampuan komunikasi	a. Kemampuan dalam mendengarkan dan berbicara b. Kemampuan negosiasi		1,2 3,4
	Kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Kemampuan analisis dan berpikir kritis		5,6 7,8
	Kemampuan hubungan interpersonal	a. Kemampuan bekerja sama dengan individu b. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok		9,10 11,12
	Kemampuan organisasional	a. Kemampuan perencanaan b. Kemampuan koordinasi		13,14 15,16
	Kemampuan riset	a. Keterampilan komputer b. Keterampilan menangani tugas khusus		17,18 19,20
Praktik Kerja Industri	Persiapan (Pemahaman siswa tentang prakerin)	a. Arti penting pelaksanaan prakerin b. Pemberian pengetahuan dan motivasi oleh guru		21,22 23,24
	Peragaan dan peniruan (kegiatan pra prakein)	a. Pelaksanaan praktik kerja di sekolah b. Pendampingan pelaksanaan praktik kerja di sekolah oleh guru pembimbing		25,26 27,28
	Praktik (Kegiatan selama prakerin)	a. Kesesuaian tempat prakerin b. Kedisiplinan mengikuti kegiatan prakerin		29,30 31,32
	Evaluasi (Penilaian pasca prakerin)	a. Evaluasi prakerin oleh guru b. Evaluasi prakerin oleh siswa		33,34 35,36
Lingkungan	Cara orang tua mendidik	a. Kebebasan menentukan pilihan		37,38

Keluarga		b.	Penanaman sikap disiplin	39,40
	Relasi antar anggota keluarga	a.	Hubungan dengan anggota keluarga	41,42
		b.	Komunikasi dengan anggota keluarga	43,44
	Suasana rumah	a.	Keadaan lingkungan sekitar rumah	45,46
		b.	Keadaan dalam rumah	47,48
	Keadaan ekonomi keluarga	a.	Pemenuhan fasilitas penunjang sekolah	49,50
		b.	Pemenuhan kebutuhan sehari-hari	51,52
	Pengertian orang tua	a.	Bimbingan orang tua terhadap anak	53,54
		b.	Pemberian motivasi oleh orang tua	55,56
	Latar belakang kebudayaan	a.	Latar belakang pendidikan anggota keluarga	57,58
		b.	Latar belakang pekerjaan anggota keluarga	59,60

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI – AKUNTANSI**

**Yth. Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi
SMK N 1 Kebumen
Di Kebumen**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015”** maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara dan peneliti menjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasi saudara, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, Maret 2015

Hormat Saya,

Ulinnajah Sofia Handayani

Kebumen, Maret 2015

A.Identitas Responden

Nama : _____

No Absen / NIS : _____

Kelas : _____

B.Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanggal dan identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut secara teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada pernyataan yang sesuai.
4. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Kesiapan Kerja						
1	Saya paham terhadap setiap arahan yang diberikan oleh pimpinan					
2	Kemampuan berbicara dengan lancar sangat dibutuhkan ketika berkomunikasi dengan orang lain					
3	Saya mempunyai kemampuan menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, sehingga orang lain mudah memahami					
4	Penggunaan cara komunikasi yang baik membuat orang lain yakin terhadap ide yang saya sampaikan					
5	Saya selalu bersikap tenang dalam menghadapi setiap					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	masalah yang timbul dalam perkerjaan					
6	Saya selalu berusaha mencari jalan keluar untuk memecahkan setiap masalah yang ada					
7	Kemampuan analisis yang baik sebelum melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan akan mengurangi timbulnya masalah					
8	Saya selalu meneliti kembali setiap pekerjaan yang telah selesai					
9	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan siapa pun					
10	Kemampuan mengendalikan diri dalam situasi dan kondisi apapun membuat saya mudah diterima dalam suatu kelompok					
11	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi dan bekerja sama yang baik dalam sebuah tim					
12	Menghargai setiap pendapat yang disampaikan dalam sebuah tim sangat diperlukan dalam bekerja					
13	Saya jarang membuat perencanaan yang matang dalam setiap pelaksanaan kegiatan					
14	Saya terampil untuk mengatur jalannya diskusi dalam sebuah kelompok					
15	Saya mempunyai kemampuan membagi tugas dengan baik dalam sebuah tim kerja					
16	Kemampuan koordinasi yang baik dalam sebuah tim akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pekerjaan.					
17	Saya terampil mengoperasikan berbagai program computer					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
18	Saya mampu menyelesaikan setiap pekerjaan yang berbasis komputerisasi					
19	Saya mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan baru yang diberikan					
20	Saya mempunyai keterampilan untuk menyelesaikan tugas khusus yang diberikan atasan dengan tepat waktu					
Praktik Kerja Industri (Prakerin)						
21	Saya paham dan mengerti mengenai arti, tujuan, dan manfaat prakerin					
22	Prakerin dapat meningkatkan keterampilan saya di bidang akuntansi					
23	Guru pembimbing memberikan motivasi sebelum pelaksanaan prakerin					
24	Guru pembimbing memberikan pemahaman dasar mengenai hal-hal yang dilakukan selama prakerin					
25	Guru pembimbing memberikan pelatihan keterampilan sesuai dengan keadaan tempat pelaksanaan prakerin					
26	Saya sudah melaksanakan praktik kerja di sekolah sesuai dengan kompetensi keahlian sebelum pelaksanaan prakerin (Bank Mini, <i>Business Center</i> , dll)					
27	Guru pembimbing memberikan masukan terhadap siswa selama praktik kerja di sekolah					
28	Guru pembimbing melaksanakan evaluasi dan penilaian setelah praktik kerja di sekolah selesai					
29	Tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya kuasai					
30	Tempat pelaksanaan prakerin sangat sesuai untuk					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	menerapkan seluruh keahlian yang saya miliki					
31	Saya selalu mencatat setiap kegiatan yang dikerjakan selama prakerin					
32	Saya selalu mengikuti secara aktif semua kegiatan selama prakerin dan menyelesaikan tugas tepat waktu					
33	Guru pembimbing selalu memantau tingkah laku dan sikap saya selama prakerin berlangsung					
34	Guru pembimbing tidak pernah melaksanakan evaluasi mengenai kegiatan yang saya kerjakan di tempat prakerin					
35	Saya melaksanakan evaluasi mandiri bersama teman lain usai pelaksanaan prakerin					
36	Saya merasakan manfaat dari pelaksanaan prakerin yang pasti akan berguna saat bekerja nantinya					
Lingkungan Keluarga						
37	Orang tua saya memberi kebebasan untuk memilih sekolah dan jurusan yang diambil					
38	Saya diberi kebebasan dalam memilih jenis pekerjaan					
39	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
40	Orang tua saya selalu mananamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					
41	Hubungan antar anggota keluarga sangat dekat satu sama lain					
42	Sering terjadi pertengkarannya antar anggota keluarga di rumah					
43	Saya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan saudara di rumah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
44	Saya sering berdiskusi dengan orang tua mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan					
45	Lokasi rumah saya jauh dari kebisingan sehingga mendukung suasana hati selalu tenang dan terhindar dari sikap emosional					
46	Mayoritas tetangga sekitar rumah bekerja di bidang akuntansi/keuangan sehingga saya mudah mendapatkan informasi tentang pekerjaan tersebut					
47	Suasana rumah tenang karena tidak terlalu banyak anggota keluarga yang tinggal, sehingga saya mudah dalam berkonsentrasi					
48	Sikap demokrasi yang diajarkan di rumah membuat saya mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik					
49	Orang tua saya memenuhi setiap kebutuhan sekolah yang dapat menunjang keahlian					
50	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus keahlian					
51	Keadaan ekonomi keluarga yang kurang membuat saya terbiasa bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup					
52	Saya tidak pernah merasa kekurangan dalam memenuhi semua kebutuhan sehari-hari					
53	Orang tua saya selalu mengajarkan rasa tanggung jawab, percaya diri, jujur, kerja keras, dan pantang menyerah					
54	Orang tua saya selalu memberikan masukan dan arahan dalam menentukan pilihan pekerjaan					
55	Orang tua saya memberikan penghargaan ketika nilai					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	sekolah saya memuaskan					
56	Orang tua saya selalu memotivasi untuk giat dan gigih dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
57	Sebagian besar anggota keluarga saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi					
58	Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai kesamaan dengan jurusan yang saya ambil					
59	Orang tua saya bekerja dalam bidang akuntansi/ keuangan					
60	Saya termotivasi untuk bekerja di bidang yang berhubungan dengan akuntansi karena sebagian besar anggota keluarga bekerja serupa					



Lampiran 4

Tabulasi Angket Observasi Awal

No	Nama	Kelas	Kesiapan Kerja			Skor	Prakerin			Skor	Lingkungan Keluarga			Skor
			P1	P2	P3		P1	P2	P3		P1	P2	P3	
1	Aisatun Khasanah	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
2	Anisa Fitri	XII A 1	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
3	Dea Okfita	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14
4	Desi Fatrohmada	XII A 1	3	4	2	9	4	4	4	12	4	5	5	14
5	Dewi Fatmawati	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
6	Dian Rizki Suprihatin	XII A 1	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
7	Evi Rohmiati	XII A 1	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	4	12
8	Fitri Nur Handayani	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
9	Fitrotun Khasanah	XII A 1	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	3	11
10	Gilang Novi P	XII A 1	3	4	4	11	4	3	4	11	4	5	5	14
11	Ika Ruwaina	XII A 1	4	4	4	12	3	4	4	11	5	3	4	12
12	Juliatun Nur Hasanah	XII A 1				0				0				0
13	Lenni Ambarwati	XII A 1	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13
14	Lutfiaturrofikoh	XII A 1	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11
15	Malikhatus Dayyanah	XII A 1	5	3	2	10	4	5	4	13	5	5	4	14
16	Muji Larasati	XII A 1	3	5	5	13	4	5	4	13	5	5	5	15
17	Mujiasih	XII A 1	3	5	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15
18	Mulyani	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
19	Nafisatul Faridah	XII A 1	2	3	3	8	4	4	4	12	4	4	4	12
20	Neni Hoeti	XII A 1	3	4	4	11	3	3	4	10	4	5	5	14
21	Neni Uciati	XII A 1	5	3	3	11	4	3	3	10	5	4	5	14
22	Novia Andoniasih	XII A 1	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
23	Nur Habibah	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
24	Nurul Barokah	XII A 1	3	4	4	11	2	4	4	10	4	4	4	12
25	Nurul Khazizah	XII A 1	3	4	4	11	4	4	3	11	4	4	3	11
26	Oktafia Retno Asih	XII A 1	4	4	3	11	4	3	3	10	5	5	5	15
27	Puji Lestari	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
28	Sandi Damayanti	XII A 1	5	4	2	11	3	3	2	8	4	4	4	12
29	Sely Fudianti	XII A 1	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	5	14
30	Septiyani	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
31	Siti Fatimah	XII A 1	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
32	Siti Nur'aini	XII A 1	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14
33	Siti Sabingatun	XII A 1	3	5	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14

34	Sri Kurniati	XII A 1	4	4	4	12	4	2	2	8	4	4	4	12
35	Titin Septianingsih	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
36	Tri Rokhayati	XII A 1	3	5	3	11	4	4	4	12	3	5	5	13
37	Umi Sofiyah	XII A 1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
38	Wahidatun Khasanah	XII A 1	3	4	5	12	4	4	4	12	4	4	4	12
39	Yatimah	XII A 1	5	2	4	11	4	3	2	9	2	2	4	8
40	Yuni Diniati	XII A 1	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
41	Agustinawati	XII A 2	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	15
42	Alfi Nur Aini	XII A 2	5	5	4	14	3	4	4	11	5	5	4	14
43	Angis Hatul Hasanah	XII A 2	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14
44	Anisa Kurniasari	XII A 2	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
45	Atiatus Sangadah	XII A 2	5	4	4	13	3	3	4	10	5	4	4	13
46	Deni Purwati	XII A 2	5	4	3	12	4	3	4	11	5	5	5	15
47	Dwi Husnul Khotimah	XII A 2	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	5	13
48	Eka Oktaviana	XII A 2	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13
49	Ervin Yuliana	XII A 2	3	3	4	10	4	4	4	12	4	5	4	13
50	Erni Widi Astuti	XII A 2	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	5	14
51	Fitri Tiara Dewi	XII A 2	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
52	Hani Oktavia K	XII A 2	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13
53	Isanaeni Santi Rahayu	XII A 2	5	4	4	13	4	3	3	10	5	5	4	14
54	Khanifah Kurniasih	XII A 2	4	4	3	11	5	4	4	13	5	5	5	15
55	Laelina Ulfah	XII A 2	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15
56	Lulu Kurniarahma	XII A 2	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	5	15
57	Novia Eka Sari	XII A 2	4	4	3	11	4	4	4	12	4	5	4	13
58	Nur Arifah	XII A 2	5	5	2	12	4	4	4	12	5	5	5	15
59	Nur Baeti	XII A 2	5	5	4	14	5	5	4	14	2	4	2	8
60	Nur Khasanah	XII A 2	3	4	4	11	4	4	5	13	5	4	3	12
61	Ragil Utami	XII A 2	5	5	4	14	4	5	4	13	5	4	4	13
62	Reni Puspita Sari	XII A 2	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	5	15
63	Retno Suciati Putri	XII A 2	5	3	4	12	4	3	4	11	5	5	4	14
64	Reza Zizi Nurlatifah	XII A 2	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14
65	Ririn Rahma Fatikah	XII A 2	4	3	4	11	4	5	4	13	4	5	4	13
66	Rizka Andini Putri	XII A 2	3	4	4	11	5	4	4	13	5	5	5	15
67	Rokhayatun	XII A 2	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	15
68	Septianingrum K	XII A 2	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
69	Siti Khamimah	XII A 2	3	4	4	11	3	4	4	11	4	5	5	14
70	Siti Kholisoh	XII A 2	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14
71	Siti Khotijah	XII A 2	3	4	5	12	5	5	4	14	5	4	4	13
72	Siti Mei Saroh	XII A 2	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14
73	Siti Nasichah	XII A 2	4	4	4	12	4	3	4	11	5	5	5	15

74	Susi Arinda	XII A 2	4	4	3	11	4	3	3	10	4	3	3	10
75	Suwarni Wiastuti	XII A 2	3	4	4	11	4	4	4	12	3	5	5	13
76	Ullum Rahmawati	XII A 2	5	4	4	13	4	3	3	10	5	5	4	14
77	Ummu Fa'idah	XII A 2	5	5	4	14	3	3	2	8	4	5	5	14
78	Wiwit Rijkah Ayu H	XII A 2	4	4	3	11	5	4	4	13	4	4	5	13
79	Yunita Sari	XII A 2	5	3	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
80	Zahrotul Laeliyah	XII A 2	5	4	4	13	5	4	3	12	5	5	5	15
81	Ade Wahyu R	XII A 3	3	4	4	11	5	4	4	13	5	5	5	15
82	Ali Maskur	XII A 3	4	4	4	12	4	3	4	11	5	4	4	13
83	Annisa Fatmawati	XII A 3	3	4	4	11	4	4	4	12	4	5	5	14
84	Dani Ardiyanto	XII A 3	1	5	4	10	4	3	4	11	5	1	1	7
85	Desi Apriliani	XII A 3	3	5	4	12	4	5	3	12	3	4	4	11
86	Dewi Mulia Sari	XII A 3	3	4	4	11	4	4	3	11	4	4	3	11
87	Diana Anjaryani	XII A 3	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
88	Dwi Anggraheni	XII A 3	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	4	13
89	Dwi Pamuji Rahayu	XII A 3	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
90	Endah Tri Setiani	XII A 3	5	4	2	11	5	5	4	14	5	5	5	15
91	Eni Sri Nur Khasanah	XII A 3	5	3	3	11	3	2	2	7	4	4	4	12
92	Ester Wisma Rini	XII A 3	4	4	3	11	4	3	2	9	5	4	4	13
93	Hana Fauziyyah	XII A 3	5	4	4	13	4	2	3	9	4	5	5	14
94	Ida Alfiyah	XII A 3	3	4	2	9	4	2	2	8	5	5	4	14
95	Junparsih	XII A 3	4	4	4	12	4	4	2	10	5	5	5	15
96	Khanifaturrohmah	XII A 3	4	3	4	11	4	3	3	10	5	4	5	14
97	Lilis Olvawati	XII A 3	2	4	2	8	4	3	4	11	5	5	4	14
98	Liya Wahyuni Rofiqoh	XII A 3	5	4	4	13	5	2	4	11	5	5	5	15
99	M. Asrof Tohar	XII A 3	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
100	Nana Fibriyana	XII A 3	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
101	Nisa Puspitasari	XII A 3	4	3	2	9	4	4	4	12	4	4	4	12
102	Nur Fadilah	XII A 3	4	3	4	11	2	3	3	8	5	4	4	13
103	Nur Sholikhatun	XII A 3	2	2	2	6	4	4	3	11	3	4	3	10
104	Nurjanah	XII A 3	2	3	2	7	4	4	3	11	4	5	4	13
105	Nurul Dinia	XII A 3	3	4	2	9	3	4	3	10	5	4	3	12
106	Oki Noviyani	XII A 3				0				0				0
107	Oktavia Rusydina F	XII A 3	4	2	2	8	4	5	4	13	5	5	5	15
108	Purwati	XII A 3	4	2	3	9	4	3	4	11	4	4	5	13
109	Siti Chotijah	XII A 3	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	3	11
110	Sodikun	XII A 3	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
111	Sovia Indriani	XII A 3	4	4	3	11	5	4	4	13	3	3	3	9
112	Sumnganiah	XII A 3	4	2	3	9	4	2	3	9	5	5	4	14
113	Tri Farchatun Nurul A	XII A 3	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12

114	Tursiyati	XII A 3	4	2	3	9	5	3	3	11	5	4	3	12
115	Umi Hidayah	XII A 3	4	2	3	9	4	5	3	12	5	5	3	13
116	Umi Niswatin	XII A 3	3	4	3	10	5	4	4	13	5	4	4	13
117	Venia Ades K	XII A 3	4	4	4	12	4	5	3	12	4	4	4	12
118	Waridatun Nida	XII A 3	4	2	3	9	5	4	4	13	5	5	5	15
119	Widia Isma Mei Yanti	XII A 3	4	2	4	10	4	4	4	12	5	4	3	12
120	Yuni Rahmawati	XII A 3	3	2	2	7	4	4	5	13	4	4	4	12
	Jumlah					1347				1359				1543
	Rata-rata					11				12				13

ANALISIS DESKRIPTIF OBSERVASI AWAL
KESIAPAN KERJA

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT SIAP	0	0%
12 s/d 14	SIAP	58	49%
9 s/d 11	CUKUP SIAP	54	46%
6 s/d 8	TIDAK SIAP	6	5%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK SIAP	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		11	
Kriteria		CUKUP SIAP	

PRAKTIK KERJA INDUSTRI

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT BAIK	0	0%
12 s/d 14	BAIK	74	63%
9 s/d 11	CUKUP BAIK	38	32%
6 s/d 8	TIDAK BAIK	6	5%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK BAIK	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		12	
Kriteria		BAIK	

LINGKUNGAN KELUARGA

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
15	SANGAT MENDUKUNG	25	21%
12 s/d 14	MENDUKUNG	80	68%
9 s/d 11	CUKUP MENDUKUNG	10	8%
6 s/d 8	TIDAK MENDUKUNG	3	3%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK MENDUKUNG	0	0%
Jumlah		118	100%
Rata-rata		13	
Kriteria		MENDUKUNG	

Lampiran 5

Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2014

Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	%	Kuliah	%	Mandiri	%	Belum Bekerja	%
Rpl	71	31	44%	14	20%	0	0%	26	36%
Multimedia	69	27	39%	15	22%	0	0%	27	39%
Akuntansi	119	57	48%	30	25%	0	0%	32	27%
AP	79	34	43%	19	24%	0	0%	26	33%
Penjualan	78	46	59%	13	17%	1	1%	18	24%
Jumlah	416	195	47%	91	22%	1	1%	129	30%

Sumber : BKK SMK Negeri 1 Kebumen

Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2013

Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	%	Kuliah	%	Mandiri	%	Belum Bekerja	%
Rpl	35	10	29%	14	40%	0	0%	11	31%
Multimedia	36	11	31%	7	19%	0	0%	18	50%
Akuntansi	115	53	46%	36	31%	0	0%	26	23%
AP	76	47	62%	6	8%	0	0%	23	30%
Penjualan	74	28	38%	11	15%	0	0%	35	47%
Jumlah	336	149	44%	74	22%	0	0%	113	34%

Sumber : BKK SMK Negeri 1 Kebumen

Lampiran 6

**Daftar Nilai Mata Diklat Produktif Akuntansi Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi Semester 1-5**

No	Nama	Kelas	Semester 1						Semester 2				Semester 3						Semester 4			Semester 5			Rata-Rata	
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3		
1	Aisatun Khasanah	XII A 1	80	81	80	78	78	79	86	82	83	80	77	90	81	93	88	75	77	79	82	86	89	78	82	
2	Anisa Fitri	XII A 1	80	81	88	90	79	82	86	88	80	75	82	86	80	96	85	90	90	86	90	91	91	76	85	
3	Dea Okfita	XII A 1	77	78	73	84	73	72	82	74	73	73	75	75	88	81	75	75	86	77	84	75	90	90	75	78
4	Desi Fatrohmada	XII A 1	80	81	78	73	92	90	86	83	88	85	87	94	81	97	82	80	77	82	86	94	92	76	85	
5	Dewi Fatmawati	XII A 1	77	78	81	81	90	88	85	80	85	90	75	91	77	90	91	80	76	79	85	91	83	76	83	
6	Dian Rizki Suprihatin	XII A 1	80	81	86	81	84	83	84	80	81	85	75	84	76	95	92	90	76	78	90	89	85	75	83	
7	Evi Rohmiati	XII A 1	77	78	82	79	89	75	85	75	84	80	75	92	75	96	85	75	75	77	79	81	87	88	77	81
8	Fitri Nur Handayani	XII A 1	77	78	73	76	90	73	82	75	73	73	75	87	75	83	75	75	76	76	84	82	85	79	78	
9	Fitrotun Khasanah	XII A 1	77	78	87	83	94	80	82	81	89	85	87	87	75	93	91	80	76	80	80	93	91	79	84	
10	Gilang Novi P	XII A 1	77	78	90	82	88	84	82	80	90	75	82	86	97	93	92	90	79	82	90	75	81	85	84	
11	Ika Ruwaina	XII A 1	77	78	80	74	90	76	86	75	80	73	87	84	97	88	75	90	76	82	90	77	86	84	82	
12	Juliatun Nur Hasanah	XII A 1	77	78	87	92	91	93	86	93	84	75	87	93	97	93	96	85	87	83	83	96	87	76	87	
13	Lenni Ambarwati	XII A 1	77	78	92	73	77	72	85	76	92	80	80	93	75	80	77	75	76	76	80	75	82	84	80	
14	Lutfiaturofikoh	XII A 1	80	81	87	85	91	83	83	76	79	73	82	85	81	75	87	75	75	80	80	94	91	79	82	
15	Malikhatun Dayyanah	XII A 1	77	78	91	81	88	92	85	85	91	85	92	88	80	96	89	90	82	86	90	93	94	84	87	
16	Muji Larasati	XII A 1	77	78	83	82	80	86	83	79	86	75	97	78	91	92	89	75	81	80	80	89	86	79	83	
17	Mujiasih	XII A 1	78	77	88	80	91	90	86	75	81	85	75	86	88	90	81	80	82	81	84	87	85	84	83	
18	Mulyani	XII A 1	78	77	85	73	76	74	82	75	81	73	82	80	75	91	75	75	75	80	86	77	89	77	79	
19	Nafisatul Faridah	XII A 1	78	77	84	86	91	78	84	75	80	80	75	90	75	83	75	80	75	76	87	75	85	77	80	
20	Neni Hoeti	XII A 1	78	77	85	73	88	85	82	76	73	73	75	90	75	77	75	75	75	78	80	75	75	80	78	
21	Neni Uciati	XII A 1	78	77	81	91	92	90	85	83	90	85	92	96	97	94	94	75	93	84	81	94	89	77	87	

22	Novia Andoniasih	XII A 1	78	78	73	73	79	72	82	75	73	73	77	89	82	84	75	75	75	79	80	75	78	77	77
23	Nur Habibah	XII A 1	77	78	82	82	91	90	85	80	87	85	75	83	75	90	75	75	85	79	80	85	78	76	82
24	Nurul Barokah	XII A 1	77	78	78	73	85	73	85	76	76	85	77	90	75	82	87	80	78	79	86	81	75	84	80
25	Nurul Khazizah	XII A 1	77	78	87	85	91	84	82	83	82	73	75	81	75	83	81	80	97	80	88	79	94	79	82
26	Oktafia Retno Asih	XII A 1	77	78	80	82	78	89	85	80	85	73	82	90	75	88	77	85	87	78	82	82	83	78	82
27	Puji Lestari	XII A 1	80	81	74	73	91	87	86	80	85	73	75	88	75	90	75	75	87	77	84	88	82	76	81
28	Sandi Damayanti	XII A 1	80	81	85	83	89	91	85	80	85	75	92	87	85	86	75	80	90	80	85	94	83	75	84
29	Sely Fudianti	XII A 1	77	78	84	82	91	91	84	80	87	80	75	94	75	96	89	80	91	85	85	91	92	77	85
30	Septiyani	XII A 1	77	78	78	78	89	85	84	82	93	80	77	89	75	88	89	90	93	79	90	90	89	84	84
31	Siti Fatimah	XII A 1	80	81	84	89	86	83	86	76	86	85	77	91	78	87	80	80	86	81	85	91	92	76	84
32	Siti Nur'aini	XII A 1	80	81	86	81	91	85	86	76	83	85	82	91	80	93	78	80	93	79	84	90	84	86	84
33	Siti Sabingatun	XII A 1	77	78	89	84	89	90	83	83	90	73	97	87	85	77	85	90	93	81	90	90	80	84	85
34	Sri Kurniati	XII A 1	80	81	83	85	92	78	85	80	82	73	92	91	85	88	75	80	81	78	83	75	76	78	82
35	Titin Septianingsih	XII A 1	77	78	85	73	81	82	83	76	74	80	75	84	80	82	75	80	77	77	83	76	78	79	79
36	Tri Rokhayati	XII A 1	80	81	78	82	78	73	86	78	84	73	82	87	78	91	75	80	76	78	85	75	75	76	80
37	Umi Sofiyah	XII A 1	77	78	81	73	86	72	83	80	79	73	77	90	96	87	75	90	83	78	90	82	89	79	82
38	Wahidatun Khasanah	XII A 1	80	81	87	79	89	90	82	82	73	73	87	88	85	91	75	90	82	79	90	82	87	79	83
39	Yatimah	XII A 1	80	81	81	85	76	74	82	75	77	75	87	90	75	83	75	75	82	78	81	77	80	77	79
40	Yuni Diniati	XII A 1	80	81	84	80	90	82	84	78	89	80	75	93	80	89	81	90	79	78	90	88	87	79	84
41	Agustinawati	XII A 2	80	80	83	86	88	87	80	94	72	74	87	93	78	94	75	75	77	80	76	95	85	83	83
42	Alfi Nur Aini	XII A 2	81	80	73	89	94	82	80	84	72	74	75	90	85	78	82	78	76	77	75	78	78	78	80
43	Angis Hatul Hasanah	XII A 2	80	80	76	86	93	82	78	80	73	72	82	90	75	86	75	82	75	77	75	75	80	80	80
44	Anisa Kurniasari	XII A 2	80	80	79	84	91	82	78	79	75	74	92	91	75	84	78	88	76	76	75	80	78	82	81
45	Atiatus Sangadah	XII A 2	80	80	75	76	89	75	78	72	74	72	75	93	75	89	77	87	81	78	75	75	80	78	79
46	Deni Purwati	XII A 2	81	80	82	92	94	87	82	97	86	76	82	91	87	95	94	86	97	82	86	90	85	84	87
47	Dwi Husnul K	XII A 2	81	80	82	87	93	88	80	92	73	72	92	85	80	97	88	80	82	77	75	90	80	78	83

48	Eka Oktaviana	XII A 2	81	80	73	92	89	82	78	88	72	74	87	90	92	96	82	75	82	82	76	75	85	80	82
49	Ervin Yuliana	XII A 2	81	80	79	90	91	77	78	81	82	74	87	77	80	88	85	77	77	77	77	80	80	83	81
50	Erni Widi Astuti	XII A 2	81	80	85	92	94	87	80	90	82	77	92	94	82	94	96	85	86	84	90	90	78	84	87
51	Fitri Tiara Dewi	XII A 2	81	80	76	92	91	77	80	96	77	74	92	93	89	87	92	86	94	81	86	90	85	84	86
52	Hani Oktavia K	XII A 2	81	80	86	95	98	91	80	98	85	82	87	93	97	95	96	88	94	83	76	90	90	81	88
53	Isanaeni Santi Rahayu	XII A 2	81	80	87	93	96	90	80	99	86	96	87	93	97	85	96	86	97	88	92	98	95	84	90
54	Khanifah Kurniasih	XII A 2	80	82	83	93	93	82	80	85	78	77	77	93	97	95	92	87	90	81	81	80	80	84	85
55	Laelina Ulfah	XII A 2	81	80	79	92	92	81	80	84	83	72	75	91	86	97	90	86	92	80	77	80	80	79	84
56	Lulu Kurniarahma	XII A 2	81	80	83	89	94	83	78	90	77	72	87	91	86	93	86	83	87	81	78	90	85	79	84
57	Novia Eka Sari	XII A 2	81	80	83	91	91	81	82	83	72	72	75	94	82	97	95	86	94	82	81	90	80	82	84
58	Nur Arifah	XII A 2	81	80	85	93	93	85	78	97	86	79	97	91	81	94	82	88	90	82	77	90	90	84	87
59	Nur Baeti	XII A 2	81	82	82	90	96	87	78	98	79	78	97	93	80	94	86	85	94	80	78	90	85	83	86
60	Nur Khasanah	XII A 2	81	80	85	91	91	79	80	95	82	72	92	93	80	94	87	77	93	79	79	85	80	82	84
61	Ragil Utami	XII A 2	81	80	85	93	93	81	82	97	78	77	82	89	78	86	92	76	94	77	77	80	78	84	84
62	Reni Puspita Sari	XII A 2	81	80	72	90	86	72	78	78	72	72	75	88	76	86	75	75	81	77	75	76	78	83	78
63	Retno Suciati Putri	XII A 2	81	80	85	90	91	81	78	86	72	72	97	88	75	90	86	76	91	77	80	88	78	81	83
64	Reza Zizi Nurlatifah	XII A 2	81	80	80	91	93	85	82	87	80	74	75	93	80	93	95	77	92	82	75	80	80	84	84
65	Ririn Rahma Fatikah	XII A 2	81	80	83	89	93	83	78	86	77	74	87	91	75	93	80	78	91	79	75	85	80	81	83
66	Rizka Andini Putri	XII A 2	81	80	85	88	96	75	78	90	83	74	97	91	75	93	90	83	88	79	75	90	80	83	84
67	Rokhayatun	XII A 2	81	80	82	90	90	82	78	83	72	74	87	91	75	84	75	77	76	78	75	80	78	84	81
68	Septianingrum K	XII A 2	81	80	83	90	96	87	80	92	84	75	97	88	75	93	89	75	87	77	76	90	80	84	85
69	Siti Khamimah	XII A 2	81	80	79	90	93	76	78	91	72	73	97	90	89	90	92	75	91	79	77	90	80	84	84
70	Siti Kholisoh	XII A 2	81	80	75	88	88	75	78	82	76	72	87	86	85	77	90	75	82	77	77	90	80	84	81
71	Siti Khotijah	XII A 2	81	80	78	92	96	78	78	97	72	74	92	94	80	90	96	79	92	77	82	90	80	84	85
72	Siti Mei Saroh	XII A 2	81	80	80	92	94	84	78	96	79	76	87	91	82	96	98	83	92	82	76	85	80	83	85
73	Siti Nasichah	XII A 2	81	80	82	90	93	83	78	83	82	74	80	93	76	97	83	76	89	78	76	78	80	84	83

74	Susi Arinda	XII A 2	81	80	82	92	90	77	80	88	72	74	87	85	76	95	83	75	91	78	76	80	80	83	82
75	Suwarni Wiastuti	XII A 2	81	80	74	88	86	77	78	72	72	72	82	86	85	81	75	75	75	76	75	76	78	82	78
76	Ullum Rahmawati	XII A 2	82	80	82	87	93	93	80	94	81	83	87	94	84	97	91	76	95	81	76	85	85	80	86
77	Ummu Fa'idayah	XII A 2	81	80	73	93	90	79	80	77	74	74	87	94	77	83	88	76	77	77	76	80	80	84	81
78	Wiwit Rijkah Ayu H	XII A 2	81	80	73	90	85	83	82	81	72	74	75	85	88	95	80	75	86	77	78	90	80	78	81
79	Yunita Sari	XII A 2	81	80	75	90	94	85	78	81	78	74	92	93	86	94	83	76	79	80	80	80	80	82	83
80	Zahrotul Laeliyah	XII A 2	81	80	86	90	91	88	80	92	80	75	92	84	80	97	90	75	93	75	77	90	80	78	84
81	Ade Wahyu R	XII A 3	80	80	85	90	89	95	82	81	92	78	82	93	76	97	84	79	89	79	75	90	80	94	85
82	Ali Maskur	XII A 3	80	81	88	86	89	86	82	78	76	78	80	90	97	84	75	75	76	77	76	75	76	86	81
83	Annisa Fatmawati	XII A 3	80	79	87	92	90	85	82	92	84	78	92	90	78	81	93	76	79	78	75	85	79	84	84
84	Dani Ardiyanto	XII A 3	80	80	88	91	96	88	82	91	84	80	97	91	78	97	81	76	78	77	75	90	78	84	85
85	Desi Apriliani	XII A 3	80	82	86	89	91	87	82	77	81	75	77	93	80	94	75	78	82	79	83	90	78	84	83
86	Dewi Mulia Sari	XII A 3	82	80	77	90	91	88	84	75	86	75	76	91	76	90	77	75	79	78	75	85	78	80	78
87	Diana Anjaryani	XII A 3	80	80	82	91	91	90	82	91	91	85	76	85	81	91	96	77	91	81	75	90	78	82	85
88	Dwi Anggraheni	XII A 3	80	81	83	91	92	89	84	91	86	73	75	90	82	91	87	82	80	82	84	90	80	84	84
89	Dwi Pamuji Rahayu	XII A 3	80	79	82	90	92	92	82	82	84	73	87	77	88	97	96	77	93	80	80	90	78	89	85
90	Endah Tri Setiani	XII A 3	80	80	80	91	90	88	82	75	87	75	75	94	96	93	81	78	77	77	83	80	76	84	83
91	Eni Sri Nur Khasanah	XII A 3	81	82	90	86	92	88	84	80	92	73	87	93	89	93	96	75	84	78	85	90	78	84	85
92	Ester Wisma Rini	XII A 3	80	80	82	90	87	82	84	75	82	73	97	93	88	88	75	76	76	77	75	90	78	84	82
93	Hana Fauziyyah	XII A 3	80	80	87	98	90	85	84	83	84	73	82	93	89	97	94	76	78	78	75	90	78	86	85
94	Ida Alfiyah	XII A 3	80	80	88	89	83	92	82	85	82	73	80	93	75	94	92	79	91	79	75	90	80	85	84
95	Junparsih	XII A 3	80	80	83	92	90	89	84	92	84	74	75	91	85	94	87	75	85	80	75	90	78	96	85
96	Khanifaturrohmah	XII A 3	80	80	91	92	90	90	84	92	88	80	92	91	76	96	94	75	98	82	78	90	90	85	87
97	Lilis Olwawati	XII A 3	80	80	88	92	92	91	82	92	83	79	82	94	78	93	93	79	91	77	80	90	80	87	86
98	Liya Wahyuni R	XII A 3	82	80	83	92	92	89	84	92	90	80	82	91	75	97	80	79	89	80	75	90	80	85	85
99	M. Asrof Tohar	XII A 3	82	80	80	84	90	88	82	77	87	73	75	93	80	75	75	75	75	76	79	80	76	90	81

100	Nana Fibriyana	XII A 3	80	81	83	92	90	92	84	92	84	74	77	93	80	86	75	75	86	81	75	90	78	94	84
101	Nisa Puspitasari	XII A 3	82	79	80	90	86	78	84	76	85	75	82	89	76	95	75	85	80	77	76	78	76	84	81
102	Nur Fadilah	XII A 3	80	80	85	92	90	85	82	92	83	75	75	88	80	95	82	76	89	77	75	90	78	85	83
103	Nur Sholikhatun	XII A 3	80	82	78	80	74	72	82	76	77	74	75	88	82	85	75	79	76	76	75	80	78	77	78
104	Nurjanah	XII A 3	80	80	82	92	91	93	84	92	87	74	80	93	84	96	94	75	83	81	75	90	80	79	85
105	Nurul Dinia	XII A 3	82	80	80	91	91	87	82	91	81	74	87	91	76	87	83	82	79	79	75	90	80	82	83
106	Oki Noviyani	XII A 3	80	80	88	85	90	73	85	76	80	73	75	91	75	85	75	75	75	77	75	0	0	0	69
107	Oktavia Rusydina F	XII A 3	80	81	85	91	91	90	82	82	87	73	80	91	75	85	75	77	80	78	81	78	78	87	82
108	Purwati	XII A 3	82	79	90	90	88	82	84	77	89	73	97	88	75	89	79	82	79	78	75	85	78	85	83
109	Siti Chotijah	XII A 3	80	80	81	90	91	84	82	75	91	82	87	90	75	96	75	75	89	79	82	80	78	87	83
110	Sodikun	XII A 3	80	82	88	90	85	93	82	76	93	73	80	86	95	92	82	77	76	78	75	80	80	85	83
111	Sovia Indriani	XII A 3	82	80	85	89	84	78	84	78	75	83	97	94	75	80	78	75	76	77	75	90	78	80	82
112	Sumnganiah	XII A 3	80	80	90	88	92	88	85	83	93	85	92	91	75	94	92	80	86	78	78	80	80	86	85
113	Tri Farchatun Nurul	XII A 3	80	80	90	90	91	85	82	90	82	73	75	93	80	96	96	77	81	81	80	90	85	87	85
114	Tursiyati	XII A 3	81	81	90	90	92	95	85	83	87	85	82	85	94	91	83	79	77	80	83	90	80	75	85
115	Umi Hidayah	XII A 3	80	79	90	90	91	93	82	80	87	85	97	86	89	93	85	75	98	86	82	88	80	92	87
116	Umi Niswatin	XII A 3	80	80	84	92	89	94	85	92	84	78	75	94	82	96	83	76	81	81	75	88	78	84	84
117	Venia Ades K	XII A 3	80	82	88	91	91	93	84	91	84	73	87	94	92	93	89	75	78	82	75	80	80	84	85
118	Waridatun Nida	XII A 3	80	80	90	91	91	91	84	91	89	73	97	85	75	96	98	88	94	86	84	90	85	85	87
119	Widia Isma Mei Y	XII A 3	82	80	79	91	84	79	85	91	85	73	92	93	78	90	76	80	75	76	82	80	78	84	82
120	Yuni Rahmawati	XII A 3	80	80	88	91	91	93	82	91	93	73	80	94	93	96	80	75	85	79	82	90	85	83	86

Lampiran 7**Daftar Nama Responden Uji Coba**

KODE	NAMA RESPONDEN
R1	Wahidatun Khasanah
R2	Dea Okfita
R3	Aisatun Chasanah
R4	Fitrotun Khasanah
R5	Gilang Novi Permatasari
R6	Lenni ambarwati
R7	Deni Purwati
R8	Laelina Ulfah
R9	Erfin Yuliana
R10	Fitri Tiara D
R11	Reza Zizi Nurlatifah
R12	Ummu Fa'idah
R13	Nur Khasanah
R14	Novia Eka Sari
R15	Waridatun Hida
R16	Annisa Fatmawati
R17	Sodikun
R18	Lilis Olvawati
R19	Endah Tri S
R20	Oktafia Rusydina Fildzah

Lampiran 8**TABULASI ANGKET UJI COBA VARIABEL KESIAPAN KERJA SISWA SMK**

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
R1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	78
R2	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	82
R3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
R4	3	3	3	5	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	5	3	3	3	3	64
R5	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	2	2	3	4	3	3	3	3	69
R6	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	83
R7	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	83
R8	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	87
R9	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	78
R10	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	88
R11	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	84
R12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	83
R13	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	82
R14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	80
R15	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	73
R16	4	3	3	3	2	5	4	5	3	4	2	2	3	3	4	5	3	3	4	4	69
R17	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	71
R18	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	72
R19	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	2	3	3	5	4	3	3	3	74
R20	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	80

Lampiran 9**TABULASI ANGKET UJI COBA VARIABEL PRAKERIN**

KODE	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	TOTAL
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
R2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	67
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	64
R4	5	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	53
R5	5	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	57
R6	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R7	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	72
R8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	74
R9	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	70
R10	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	70
R11	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	73
R12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	72
R13	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	72
R14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	69
R15	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	67
R16	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	62
R17	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	5	49
R18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	2	4	5	62
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	61
R20	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	61

Lampiran 10**TABULASI ANGKET UJI COBA VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA**

KODE	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	TOTAL	
R1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	79		
R2	4	5	5	4	5	2	5	5	4	2	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	1	2	2	88	
R3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	86	
R4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	1	62	
R5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	75	
R6	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	5	5	4	4	2	2	2	2	81	
R7	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	3	4	3	4	2	5	4	2	5	2	2	3	1	84	
R8	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	3	2	5	5	4	3	2	2	1	2	88	
R9	3	5	4	5	5	4	5	5	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	5	5	2	2	2	2	86	
R10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	2	2	3	96	
R11	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	5	3	5	2	5	5	4	5	3	1	1	1	89	
R12	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	3	2	2	5	94	
R13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	2	5	5	3	3	2	2	2	4	92	
R14	5	5	5	4	4	3	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	2	2	1	3	88	
R15	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	4	3	3	3	2	2	2	80	
R16	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	2	3	4	5	4	3	2	2	1	1	85	
R17	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	88	
R18	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	3	1	4	93
R19	3	3	4	4	4	3	5	5	2	2	2	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	2	2	2	85	
R20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	5	3	2	2	3	88	

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P1	Pearson Correlation	1	.455*	.275	-.079	.127	-.065	.406	.412	.186	.186	.023
	Sig. (2-tailed)		.044	.241	.742	.593	.785	.076	.071	.431	.431	.924
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.455*	1	.436	.018	.510*	-.060	.375	-.095	.329	.407	.586**
	Sig. (2-tailed)	.044		.055	.939	.021	.801	.103	.690	.156	.075	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.275	.436	1	.364	.000	-.075	-.061	.119	.216	.118	.247
	Sig. (2-tailed)	.241	.055		.115	1.000	.752	.800	.617	.361	.621	.293
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	-.079	.018	.364	1	0.000	-.302	.212	-.238	.373	.079	.283
	Sig. (2-tailed)	.742	.939	.115		1.000	.196	.369	.312	.105	.742	.227
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.127	.510*	.000	0.000	1	-.163	.361	-.103	.382	.467*	.363
	Sig. (2-tailed)	.593	.021	1.000	1.000		.492	.118	.665	.096	.038	.115
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-.065	-.060	-.075	-.302	-.163	1	-.201	-.198	.065	-.098	-.205
	Sig. (2-tailed)	.785	.801	.752	.196	.492		.395	.404	.785	.682	.386
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.406	.375	-.061	.212	.361	-.201	1	0.000	.510*	.510*	.277
	Sig. (2-tailed)	.076	.103	.800	.369	.118	.395		1.000	.022	.022	.237
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.412	-.095	.119	-.238	-.103	-.198	0.000	1	0.000	.103	-.278

	Sig. (2-tailed)	.071	.690	.617	.312	.665	.404	1.000		1.000	.666	.235
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.186	.329	.216	.373	.382	.065	.510*	0.000	1	.492*	.435
	Sig. (2-tailed)	.431	.156	.361	.105	.096	.785	.022	1.000		.028	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.186	.407	.118	.079	.467*	-.098	.510*	.103	.492*	1	.282
	Sig. (2-tailed)	.431	.075	.621	.742	.038	.682	.022	.666	.028		.228
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.023	.586**	.247	.283	.363	-.205	.277	-.278	.435	.282	1
	Sig. (2-tailed)	.924	.007	.293	.227	.115	.386	.237	.235	.055	.228	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.078	.268	.049	.197	.478*	-.109	.322	-.258	.488*	.205	.723**
	Sig. (2-tailed)	.744	.253	.837	.406	.033	.648	.166	.273	.029	.386	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.294	-.077	.035	-.035	-.245	-.318	.180	.183	-.143	.083	.078
	Sig. (2-tailed)	.209	.748	.884	.884	.297	.172	.447	.440	.547	.728	.744
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.485*	.359	.562**	.225	.243	-.559*	.225	.471*	.194	.485*	.218
	Sig. (2-tailed)	.030	.120	.010	.341	.302	.010	.341	.036	.412	.030	.355
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.038	.302	.156	.178	.385	-.221	.415	0.000	.537*	.729**	.121
	Sig. (2-tailed)	.872	.196	.512	.453	.094	.349	.069	1.000	.015	.000	.611
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.089	-.124	.103	.284	-.112	.129	.276	-.136	.357	.022	-.121
	Sig. (2-tailed)	.708	.603	.664	.224	.639	.589	.239	.569	.122	.926	.612
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.304	.173	.217	.190	.410	-.180	.487*	0.000	.164	.281	.221
	Sig. (2-tailed)	.193	.466	.359	.424	.073	.449	.029	1.000	.490	.231	.349

.478*	-.245	.243	.385	-.112	.410	.326	.249	0.000	.526*
.033	.297	.302	.094	.639	.073	.160	.290	1.000	.017
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.109	-.318	-.559*	-.221	.129	-.180	-.500*	-.382	-.294	-.315
.648	.172	.010	.349	.589	.449	.025	.097	.208	.176
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.322	.180	.225	.415	.276	.487*	.101	.588**	.158	.635**
.166	.447	.341	.069	.239	.029	.673	.006	.507	.003
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.258	.183	.471*	0.000	-.136	0.000	.158	.536*	.465*	.172
.273	.440	.036	1.000	.569	1.000	.506	.015	.039	.468
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.488*	-.143	.194	.537*	.357	.164	.130	.320	.204	.670**
.029	.547	.412	.015	.122	.490	.584	.169	.388	.001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.205	.083	.485*	.729**	.022	.281	.391	.652**	.587**	.731**
.386	.728	.030	.000	.926	.231	.089	.002	.006	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.723**	.078	.218	.121	-.121	.221	.293	.184	.391	.604**
.000	.744	.355	.611	.612	.349	.210	.437	.088	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	-.028	.040	.064	.056	.458*	.054	.041	-.021	.495*
	.906	.865	.788	.815	.042	.820	.862	.929	.026
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.028	1	.388	-.068	.040	.239	.058	.201	.250	.225
.906		.091	.775	.868	.310	.809	.395	.289	.341
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.040	.388	1	.330	-.128	.402	.745**	.569**	.731**	.714**

.865	.091		.156	.591	.079	.000	.009	.000	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.064	-.068	.330	1	.430	-.026	.295	.475*	.318	.576**
.788	.775	.156		.059	.912	.207	.034	.172	.008
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.056	.040	-.128	.430	1	.092	-.343	.087	-.269	.166
.815	.868	.591	.059		.698	.139	.714	.251	.485
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.458*	.239	.402	-.026	.092	1	.180	.259	-.035	.508*
.042	.310	.079	.912	.698		.449	.270	.883	.022
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.054	.058	.745**	.295	-.343	.180	1	.254	.588**	.490*
.820	.809	.000	.207	.139	.449		.279	.006	.028
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.041	.201	.569**	.475*	.087	.259	.254	1	.632**	.701**
.862	.395	.009	.034	.714	.270	.279		.003	.001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.021	.250	.731**	.318	-.269	-.035	.588**	.632**	1	.599**
.929	.289	.000	.172	.251	.883	.006	.003		.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.495*	.225	.714**	.576**	.166	.508*	.490*	.701**	.599**	1
.026	.341	.000	.008	.485	.022	.028	.001	.005	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Variabel Prakerin

Correlations

P31	P32	P33	P34	P35	P36	TOTAL
.250	.036	.343	.123	.178	-.304	.250
.288	.881	.139	.605	.454	.192	.287
20	20	20	20	20	20	20
.346	.111	.073	.654 **	.274	.501 *	.729 **
.135	.641	.759	.002	.242	.024	.000
20	20	20	20	20	20	20
.278	.211	-.052	.056	.012	0.000	.397
.235	.372	.828	.815	.961	1.000	.083
20	20	20	20	20	20	20
.400	-.163	.112	.322	.266	.299	.662 **
.080	.491	.637	.166	.258	.201	.001
20	20	20	20	20	20	20
.448 *	.046	.283	.338	.228	.390	.740 **
.048	.848	.227	.145	.335	.089	.000
20	20	20	20	20	20	20
.704 **	.495 *	.276	.371	.398	.367	.821 **
.001	.027	.239	.107	.082	.111	.000
20	20	20	20	20	20	20
.721 **	.446 *	.439	.355	.512 *	.146	.781 **
.000	.049	.053	.125	.021	.539	.000
20	20	20	20	20	20	20
.458 *	.322	.516 *	.435	.308	0.000	.654 **
.042	.167	.020	.056	.186	1.000	.002
20	20	20	20	20	20	20
.470 *	.123	.018	.116	.374	.191	.615 **
.036	.605	.940	.627	.104	.420	.004
20	20	20	20	20	20	20

.433	.255	.111	.368	.478*	.198	.715**
.056	.278	.640	.110	.033	.403	.000
20	20	20	20	20	20	20
1	.380	.324	0.000	.626**	.203	.737**
	.098	.164	1.000	.003	.391	.000
20	20	20	20	20	20	20
.380	1	.012	.184	.309	.326	.413
.098		.959	.436	.184	.161	.070
20	20	20	20	20	20	20
.324	.012	1	.127	.061	0.000	.369
.164	.959		.595	.799	1.000	.110
20	20	20	20	20	20	20
0.000	.184	.127	1	.169	.494*	.550*
1.000	.436	.595		.477	.027	.012
20	20	20	20	20	20	20
.626**	.309	.061	.169	1	.046	.569**
.003	.184	.799	.477		.846	.009
20	20	20	20	20	20	20
.203	.326	0.000	.494*	.046	1	.424
.391	.161	1.000	.027	.846		.063
20	20	20	20	20	20	20
.737**	.413	.369	.550*	.569**	.424	1
.000	.070	.110	.012	.009	.063	
20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Correlations

		P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
P37	Pearson Correlation	1	.648**	.438	.202	.434	.256	.232	.215	.238	-.238	-.244	.235
	Sig. (2-tailed)		.002	.054	.393	.056	.276	.325	.362	.312	.313	.301	.318
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P38	Pearson Correlation	.648**	1	.467*	.335	.702**	.231	.513*	.484*	.314	-.312	-.260	.200
	Sig. (2-tailed)	.002		.038	.149	.001	.327	.021	.030	.177	.180	.269	.398
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P39	Pearson Correlation	.438	.467*	1	.574**	.595**	-.168	.424	.611**	.435	-.204	-.211	.396
	Sig. (2-tailed)	.054	.038		.008	.006	.480	.063	.004	.055	.388	.371	.084
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P40	Pearson Correlation	.202	.335	.574**	1	.528*	.292	.431	.558*	.337	.123	.050	-.143
	Sig. (2-tailed)	.393	.149	.008		.017	.211	.058	.011	.146	.605	.833	.548
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P41	Pearson Correlation	.434	.702**	.595**	.528*	1	.292	.698**	.710**	.225	-.055	-.134	.262
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.006	.017		.211	.001	.000	.341	.819	.573	.265
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P42	Pearson Correlation	.256	.231	-.168	.292	.292	1	.216	.200	.000	.108	.000	-.031
	Sig. (2-tailed)	.276	.327	.480	.211	.211		.361	.397	1.000	.651	1.000	.896
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P43	Pearson Correlation	.232	.513*	.424	.431	.698**	.216	1	.787**	.016	-.364	-.334	.290
	Sig. (2-tailed)	.325	.021	.063	.058	.001	.361		.000	.948	.115	.150	.215
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P44	Pearson Correlation	.215	.484*	.611**	.558*	.710**	.200	.787**	1	.231	-.244	-.138	.201

	Sig. (2-tailed)	.362	.030	.004	.011	.000	.397	.000		.328	.301	.563	.396
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P45	Pearson Correlation	.238	.314	.435	.337	.225	.000	.016	.231	1	.352	.546*	.252
	Sig. (2-tailed)	.312	.177	.055	.146	.341	1.000	.948	.328		.127	.013	.283
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P46	Pearson Correlation	-.238	-.312	-.204	.123	-.055	.108	-.364	-.244	.352	1	.594**	-.325
	Sig. (2-tailed)	.313	.180	.388	.605	.819	.651	.115	.301	.127		.006	.162
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P47	Pearson Correlation	-.244	-.260	-.211	.050	-.134	.000	-.334	-.138	.546*	.594**	1	.065
	Sig. (2-tailed)	.301	.269	.371	.833	.573	1.000	.150	.563	.013	.006		.787
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P48	Pearson Correlation	.235	.200	.396	-.143	.262	-.031	.290	.201	.252	-.325	.065	1
	Sig. (2-tailed)	.318	.398	.084	.548	.265	.896	.215	.396	.283	.162	.787	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P49	Pearson Correlation	.154	.214	.305	.242	.277	.213	.307	.574**	.315	-.077	.125	.348
	Sig. (2-tailed)	.517	.365	.192	.303	.237	.368	.188	.008	.176	.748	.599	.132
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P50	Pearson Correlation	.009	.041	.365	.155	.177	-.136	.033	.334	-.022	-.213	-.120	.176
	Sig. (2-tailed)	.970	.862	.114	.513	.454	.567	.891	.150	.925	.368	.613	.459
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P51	Pearson Correlation	.486*	.164	.352	.202	.135	.138	.398	.318	.068	-.403	-.311	.187
	Sig. (2-tailed)	.030	.489	.128	.393	.571	.562	.082	.172	.776	.078	.182	.429
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P52	Pearson Correlation	-.235	-.103	.039	-.103	.137	-.198	.152	.109	-.052	-.076	.000	.198
	Sig. (2-tailed)	.318	.665	.869	.667	.565	.402	.523	.646	.828	.751	1.000	.403
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P53	Pearson Correlation	.232	.050	-.132	-.345	-.115	.061	.127	-.053	-.087	-.425	-.208	.369
	Sig. (2-tailed)	.324	.836	.579	.136	.629	.800	.592	.826	.715	.062	.379	.109

-.077	-.213	-.403	-.076	-.425	-.265	-.388	-.388	.082	.418	-.061	-.036	-.203
.748	.368	.078	.751	.062	.259	.091	.091	.731	.067	.797	.880	.391
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.125	-.120	-.311	.000	-.208	-.150	.012	-.147	.201	.084	-.043	.298	.064
.599	.613	.182	1.000	.379	.529	.960	.536	.395	.726	.857	.201	.790
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.348	.176	.187	.198	.369	.573 **	.585 **	.441	.321	-.497 *	-.450 *	.330	.565 **
.132	.459	.429	.403	.109	.008	.007	.051	.168	.026	.046	.156	.009
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.502 *	.014	.021	.358	.510 *	.452 *	.281	.104	-.424	-.467 *	.107	.580 **
	.024	.953	.929	.121	.022	.046	.230	.663	.062	.038	.655	.007
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.502 *	1	-.200	.369	.138	.510 *	.475 *	.386	.067	.051	-.441	.263	.457 *
.024		.398	.109	.563	.022	.034	.092	.781	.832	.051	.262	.043
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.014	-.200	1	-.318	.232	.271	.035	.230	.022	-.480 *	.043	-.059	.276
.953	.398		.172	.324	.248	.884	.330	.925	.032	.856	.804	.239
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.021	.369	-.318	1	-.298	.051	.184	.314	.411	.149	-.198	.316	.241
.929	.109	.172		.202	.831	.437	.177	.072	.530	.403	.174	.306
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.358	.138	.232	-.298	1	.400	.124	-.046	-.173	-.358	-.074	0.000	.086
.121	.563	.324	.202		.081	.603	.848	.467	.121	.757	1.000	.718
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.510 *	.510 *	.271	.051	.400	1	.657 **	.334	.083	-.510 *	-.549 *	.267	.752 **
.022	.022	.248	.831	.081		.002	.150	.729	.022	.012	.255	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.452 *	.475 *	.035	.184	.124	.657 **	1	.348	.060	-.617 **	-.482 *	.369	.710 **

.046	.034	.884	.437	.603	.002		.133	.802	.004	.031	.110	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.281	.386	.230	.314	-.046	.334	.348	1	.488*	-.189	.014	.224	.536*
.230	.092	.330	.177	.848	.150	.133		.029	.425	.952	.342	.015
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.104	.067	.022	.411	-.173	.083	.060	.488*	1	-.104	-.036	.293	.233
.663	.781	.925	.072	.467	.729	.802	.029		.663	.881	.209	.323
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.424	.051	-.480*	.149	-.358	-.510*	-.617**	-.189	-.104	1	.170	.122	-.454*
.062	.832	.032	.530	.121	.022	.004	.425	.663		.472	.609	.045
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.467*	-.441	.043	-.198	-.074	-.549*	-.482*	.014	-.036	.170	1	-.141	-.486*
.038	.051	.856	.403	.757	.012	.031	.952	.881	.472		.553	.030
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.107	.263	-.059	.316	0.000	.267	.369	.224	.293	.122	-.141	1	.593**
.655	.262	.804	.174	1.000	.255	.110	.342	.209	.609	.553		.006
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.580**	.457*	.276	.241	.086	.752**	.710**	.536*	.233	-.454*	-.486*	.593**	1
.007	.043	.239	.306	.718	.000	.000	.015	.323	.045	.030	.006	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14

Output SPSS Uji Reliabilitas

Kesiapan Kerja Siswa SMK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.819	20

Prakerin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.876	16

Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.735	24

Lampiran 15**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

KODE	NAMA RESPONDEN
R1	Anisa Fitri
R2	Desi Fatrohmada
R3	Dewi Fatmawati
R4	Fitri Nur Handayani
R5	Ika Ruwaina
R6	Juliatun Nur Hasanah
R7	Lutfiaturrofikoh
R8	Muji Larasati
R9	Mujiasih
R10	Mulyani
R11	Nafisatul Faridah
R12	Neni Hoeti
R13	Nur Habibah
R14	Nurul Barokah
R15	Nurul Khazizah
R16	Oktafia Retno Asih
R17	Puji Lestari
R18	Sandi Damayanti
R19	Sely Fudianti
R20	Septiyani
R21	Siti Fatimah
R22	Siti Nur'aini
R23	Siti Sabingatun
R24	Sri Kurniati
R25	Titin Septianingsih
R26	Tri Rokhayati
R27	Umi Sofiyah
R28	Yatimah
R29	Yuni Diniati
R30	Agustinawati
R31	Alfi Nur Aini
R32	Angis Hatul Hasanah
R33	Anisa Kurniasari
R34	Atiatus Sangadah
R35	Dwi Husnul Khotimah

R36	Eka Oktaviana
R37	Erni Widi Astuti
R38	Hani Oktavia Kurniasih
R39	Isanaeni Santi Rahayu
R40	Khanifah Kurniasih
R41	Lulu Kurniarahma
R42	Nur Arifah
R43	Nur Baeti
R44	Ragil Utami
R45	Reni Puspita Sari
R46	Retno Suciati Putri
R47	Ririn Rahma Fatikah
R48	Rizka Andini Putri
R49	Rokhayatun
R50	Septianingrum Khasanah
R51	Siti Khamimah
R52	Siti Kholisoh
R53	Siti Khotijah
R54	Siti Mei Saroh
R55	Siti Nasichah
R56	Susi Arinda
R57	Suwarni Wiastuti
R58	Ullum Rahmawati
R59	Wiwit Rijkah Ayu Hidayati
R60	Yunita Sari
R61	Zahrotul Laeliyah
R62	Ade Wahyu Rahmawati
R63	Ali Maskur
R64	Dani Ardiyanto
R65	Desi Apriliani
R66	Dewi Mulia Sari
R67	Diana Anjaryani
R68	Dwi Anggraheni
R69	Dwi Pamuji Rahayuningsih
R70	Eni Sri Nur Khasanah
R71	Hana Fauziyyah
R72	Ida Alfiyah

R73	Junparsih
R74	Khanifaturrohmah
R75	Liya Wahyuni Rofiqoh
R76	M. Asrof Tohar
R77	Nana Fibriyana
R78	Nisa Puspitasari
R79	Nur Fadilah
R80	Nur Sholikhatun
R81	Nurul Dinia
R82	Oki Noviyani

R83	Purwati
R84	Siti Chotijah
R85	Sovia Indriani
R86	Sumnganiah
R87	Tri Farchatun Nurul Afidati
R88	Umi Hidayah
R89	Umi Niswatin
R90	Venia Ades Kumalasari
R91	Widia Isma Mei Yanti
R92	Yuni Rahmawati

Lampiran 16**Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kesiapan Kerja Siswa SMK	Kemampuan komunikasi	1,2,3
	Kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis	4,5
	Kemampuan hubungan interpersonal	6,7,8,9
	Kemampuan organisasional	10, 11
	Kemampuan riset	12, 13, 14, 15
Praktik Kerja Industri	Persiapan (Pemahaman siswa tentang prakerin)	16, 17
	Peragaan dan peniruan (kegiatan pra prakein)	18, 19, 20, 21
	Praktik (Kegiatan selama prakerin)	22, 23, 24
	Evaluasi (Penilaian pasca prakerin)	25, 26
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	27, 28, 29, 30
	Relasi antar anggota keluarga	31, 32, 33
	Suasana rumah	34, 35
	Keadaan ekonomi keluarga	36, 37
	Pengertian orang tua	38, 39, 40
	Latar belakang kebudayaan	41, 42, 43

Lampiran 17

ANGKET PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI – AKUNTANSI

Yth. Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi

SMK N 1 Kebumen

Di Kebumen

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015”** maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara dan peneliti menjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasi saudara, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, Maret 2015

Hormat Saya,

Ulinnajah Sofia Handayani

Kebumen, Maret 2015

A.Identitas Responden

Nama : _____

No Absen / NIS : _____

Kelas : _____

B.Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanggal dan identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut secara teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada pernyataan yang sesuai.
4. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban					
		SS	S	RR	TS	STS	
Kesiapan Kerja							
Kemampuan Komunikasi							
1	Saya paham terhadap setiap arahan yang diberikan oleh pimpinan						
2	Kemampuan berbicara dengan lancar sangat dibutuhkan ketika berkomunikasi dengan orang lain						
3	Saya mempunyai kemampuan menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, sehingga orang lain mudah memahami						

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Kemampuan Memecahkan Masalah dan Berfikir Kritis						
4	Saya selalu bersikap tenang dalam menghadapi setiap masalah yang timbul dalam perkerjaan					
5	Kemampuan analisis yang baik sebelum melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan akan mengurangi timbulnya masalah					
Kemampuan Hubungan Interpersonal						
6	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan siapa pun					
7	Kemampuan mengendalikan diri dalam situasi dan kondisi apapun membuat saya mudah diterima dalam suatu kelompok					
8	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi dan bekerja sama yang baik dalam sebuah tim					
9	Menghargai setiap pendapat yang disampaikan dalam sebuah tim sangat diperlukan dalam bekerja					
Kemampuan Organisasional						
10	Saya terampil untuk mengatur jalannya diskusi dalam sebuah kelompok					
11	Saya mempunyai kemampuan membagi tugas dengan baik dalam sebuah tim kerja					
Kemampuan Riset						
12	Saya terampil mengoperasikan berbagai program computer					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
22	Tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya kuasai					
23	Tempat pelaksanaan prakerin sangat sesuai untuk menerapkan seluruh keahlian yang saya miliki					
24	Saya selalu mencatat setiap kegiatan yang dikerjakan selama prakerin					
Evaluasi (Penilaian Pasca Prakerin)						
25	Guru pembimbing tidak pernah melaksanakan evaluasi mengenai kegiatan yang saya kerjakan di tempat prakerin					
26	Saya melaksanakan evaluasi mandiri bersama teman lain usai pelaksanaan prakerin					
Lingkungan Keluarga						
Cara Orang Tua Mendidik						
27	Orang tua saya memberi kebebasan untuk memilih sekolah dan jurusan yang diambil					
28	Saya diberi kebebasan dalam memilih jenis pekerjaan					
29	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
30	Orang tua saya selalu mananamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					
Relasi Antar Anggota Keluarga						
31	Hubungan antar anggota keluarga sangat dekat satu sama					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	lain					
32	Saya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan saudara di rumah					
33	Saya sering berdiskusi dengan orang tua mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan					
Suasana Rumah						
34	Lokasi rumah saya jauh dari kebisingan sehingga mendukung suasana hati selalu tenang dan terhindar dari sikap emosional					
35	Sikap demokrasi yang diajarkan di rumah membuat saya mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik					
Keadaan Ekonomi Keluarga						
36	Orang tua saya memenuhi setiap kebutuhan sekolah yang dapat menunjang keahlian					
37	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus keahlian					
Pengertian Orang Tua						
38	Orang tua saya selalu memberikan masukan dan arahan dalam menentukan pilihan pekerjaan					
39	Orang tua saya memberikan penghargaan ketika nilai sekolah saya memuaskan					
40	Orang tua saya selalu memotivasi untuk giat dan gigih dalam mengerjakan tugas yang diberikan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Latar Belakang Kebudayaan						
41	Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai kesamaan dengan jurusan yang saya ambil					
42	Orang tua saya bekerja dalam bidang akuntansi/ keuangan					
43	Saya termotivasi untuk bekerja di bidang yang berhubungan dengan akuntansi karena sebagian besar anggota keluarga bekerja serupa					



Lampiran 18

TABULASI VARIABEL KESIAPAN KERJA SISWA SMK

KODE	Kemampuan Komunikasi					Memecahkan Masalah dan Berfikir Kritis					Kemampuan Hubungan Interpersonal					Kemampuan Organisasional					Kemampuan Riset					TOTAL	Kriteria
	P1	P2	P3	Jml	K	P4	P5	Jml	K	P6	P7	P8	P9	Jml	K	P10	P11	Jml	K	P12	P13	P14	P15	Jml	K		
R1	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	5	5	5	4	19	B	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	69	S
R2	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	5	5	5	5	20	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	69	S
R3	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	5	4	5	5	19	B	5	4	9	B	4	5	5	5	19	B	67	S
R4	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	60	TS
R5	5	5	5	15	SB	4	5	9	B	4	5	4	4	17	CB	4	4	8	CB	5	5	4	4	18	B	67	S
R6	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	63	CS
R7	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	4	3	4	5	16	TB	3	4	7	TB	4	3	4	4	15	TB	60	TS
R8	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	4	5	19	B	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	CB	71	SS
R9	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	4	4	4	5	17	CB	4	5	9	B	5	5	5	4	19	B	69	S
R10	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	5	5	4	4	18	CB	4	4	8	CB	5	5	5	4	19	B	69	S
R11	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	3	3	4	4	14	TB	60	TS
R12	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	3	4	4	5	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	60	TS
R13	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	3	4	3	3	13	STB	59	TS
R14	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	63	CS
R15	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	3	4	3	5	15	TB	3	4	7	TB	3	3	4	5	15	TB	59	TS
R16	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	5	4	9	B	5	5	4	4	18	B	63	CS
R17	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	CB	63	CS

R18	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	5	4	17	CB	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	62	CS
R19	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	CB	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	67	S
R20	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	4	5	19	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	69	S
R21	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	5	9	B	5	5	5	5	20	SB	67	S
R22	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	67	S
R23	4	5	5	14	B	4	5	9	B	5	4	5	5	19	B	4	5	9	B	5	5	5	5	20	SB	71	SS
R24	4	4	5	13	CB	4	5	9	B	5	5	5	5	20	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	67	S
R25	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	5	5	18	CB	5	5	10	SB	3	3	4	3	13	STB	61	CS
R26	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	3	7	TB	4	3	3	3	13	STB	57	TS
R27	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	61	CS
R28	4	5	4	13	CB	3	5	8	CB	4	3	4	5	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	TB	60	TS
R29	4	3	4	11	STB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	60	TS
R30	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	5	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	62	CS
R31	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	CB	65	CS
R32	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	62	CS
R33	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	61	CS
R34	4	4	3	11	STB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	3	4	7	TB	4	4	3	4	15	TB	59	TS
R35	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	3	3	6	STB	3	3	4	4	14	TB	56	TS
R36	4	5	4	13	CB	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	B	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	B	71	SS
R37	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	64	CS
R38	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	3	7	TB	4	4	4	4	16	CB	61	CS
R39	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	64	CS
R40	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	4	17	CB	4	4	8	CB	3	3	4	4	14	TB	61	CS
R41	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	61	CS
R42	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	60	TS

R43	4	4	4	12	TB	5	5	10	SB	5	4	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	64	CS
R44	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	TB	60	TS
R45	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	63	CS
R46	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	3	4	5	16	TB	4	4	8	CB	5	5	4	4	18	B	64	CS
R47	4	4	4	12	TB	3	5	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	TB	60	TS
R48	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	62	CS
R49	4	5	3	12	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	3	4	7	TB	4	4	4	4	16	CB	59	TS
R50	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	4	5	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	67	S
R51	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	60	TS
R52	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	4	5	4	5	18	CB	4	3	7	TB	4	3	4	4	15	TB	61	CS
R53	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	63	CS
R54	4	5	4	13	CB	3	5	8	CB	5	5	4	5	19	B	3	4	7	TB	4	4	4	3	15	TB	62	CS
R55	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	5	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	64	CS
R56	5	5	4	14	B	3	4	7	TB	5	4	4	4	17	CB	4	4	8	CB	3	3	4	4	14	TB	60	TS
R57	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	TB	62	CS
R58	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	5	4	17	CB	63	CS
R59	4	5	4	13	CB	3	1	4	STB	5	4	4	5	18	CB	4	4	8	CB	3	3	4	4	14	TB	57	TS
R60	5	5	4	14	B	3	5	8	CB	4	4	4	5	17	CB	3	4	7	TB	3	4	4	4	15	TB	61	CS
R61	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	4	5	17	CB	3	3	6	STB	4	4	4	4	16	CB	59	TS
R62	3	5	4	12	TB	5	5	10	SB	5	5	4	5	19	B	4	4	8	CB	4	4	5	4	17	CB	66	S
R63	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	5	5	5	4	19	B	66	S
R64	5	5	4	14	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	B	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	72	SS
R65	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	5	5	4	4	18	CB	4	4	8	CB	3	3	4	4	14	TB	60	TS
R66	4	5	3	12	TB	4	4	8	CB	4	4	3	5	16	TB	3	4	7	TB	3	3	4	4	14	TB	57	TS
R67	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	62	CS
R68	4	5	5	14	B	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	64	CS

R69	4	5	4	13	CB	3	5	8	CB	3	4	4	5	16	TB	3	4	7	TB	4	4	4	4	16	CB	60	TS
R70	3	4	4	11	STB	4	4	8	CB	3	3	3	4	13	STB	3	4	7	TB	3	3	4	4	14	TB	53	STS
R71	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	5	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	5	4	17	CB	65	CS
R72	4	4	3	11	STB	4	5	9	B	4	4	3	4	15	TB	3	3	6	STB	3	3	4	3	13	STB	54	STS
R73	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	3	4	5	16	TB	3	4	7	TB	3	4	4	4	15	TB	59	TS
R74	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	4	16	TB	3	4	7	TB	3	3	4	4	14	TB	59	TS
R75	5	5	4	14	B	4	5	9	B	4	5	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	65	CS
R76	4	5	5	14	B	4	5	9	B	5	5	5	5	20	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	73	SS
R77	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	5	4	4	5	18	CB	4	4	8	CB	4	4	5	4	17	CB	64	CS
R78	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	61	CS
R79	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	5	4	4	5	18	CB	3	4	7	TB	4	3	5	4	16	CB	62	CS
R80	4	5	3	12	TB	3	5	8	CB	4	3	3	5	15	TB	3	3	6	STB	3	3	3	4	13	STB	54	STS
R81	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	3	4	4	5	16	TB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	TB	60	TS
R82	4	5	3	12	TB	3	5	8	CB	3	4	4	5	16	TB	3	3	6	STB	3	3	4	4	14	TB	56	TS
R83	4	5	3	12	TB	3	4	7	TB	3	4	4	4	15	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	58	TS
R84	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	4	5	4	4	17	CB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	TB	61	CS
R85	4	4	4	12	TB	3	4	7	TB	4	3	3	4	14	STB	3	3	6	STB	3	3	3	3	12	STB	51	STS
R86	4	4	4	12	TB	3	4	7	TB	3	4	4	4	15	TB	4	3	7	TB	4	3	4	4	15	TB	56	TS
R87	4	5	4	13	CB	4	5	9	B	4	4	4	5	17	CB	3	4	7	TB	3	4	4	4	15	TB	61	CS
R88	4	5	3	12	TB	4	5	9	B	3	4	5	5	17	CB	3	4	7	TB	4	4	3	4	15	TB	60	TS
R89	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	3	4	4	5	16	TB	3	4	7	TB	3	3	4	4	14	TB	58	TS
R90	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	4	5	17	CB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	TB	60	TS
R91	4	5	4	13	CB	3	4	7	TB	4	4	3	4	15	TB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	TB	58	TS
R92	4	5	4	13	CB	3	5	8	CB	4	4	4	4	16	TB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	TB	60	TS
Jumlah	381	440	368	1189	358	411	769	377	380	373	430	1560	363	370	733	359	356	377	370	1462							
Rata-rata	4.1	4.8	4	12.92	3.89	4.5	8.36	4.1	4.1	4.05	4.7	16.96	3.95	4.02	7.97	3.9	3.87	4.1	4.02	15.89							

Lampiran 19

TABULASI VARIABEL PRAKERIN
(PRAKTIK KERJA INDUSTRI)

KODE	Persiapan (Pemahaman Siswa Tentang Prakerin)				Peragaan dan Peniruan (Kegiatan Pra Prakerin)						Praktik (Kegiatan Selama Prakerin)					Evaluasi (Penilaian Pasca Prakekrin)				TOTAL	Kriteria
	P16	P17	Jml	K	P18	P19	P20	P21	Jml	K	P22	P23	P24	Jml	K	P25	P26	Jml	K		
R1	4	5	9	B	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	50	B
R2	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	49	B
R3	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	4	4	4	12	B	5	5	10	B	49	B
R4	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	B	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	45	CB
R5	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	50	B
R6	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	5	13	B	4	5	9	CB	51	B
R7	4	5	9	B	4	5	4	4	17	B	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	45	CB
R8	5	5	10	SB	4	5	4	4	17	B	4	4	5	13	B	5	5	10	B	50	B
R9	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	5	9	CB	45	CB
R10	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	14	B	5	5	10	B	50	B
R11	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	14	B	4	3	7	TB	51	B
R12	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	5	5	10	B	50	B
R13	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	43	CB
R14	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	4	3	4	11	CB	5	5	10	B	48	B
R15	3	4	7	TB	4	5	4	4	17	B	4	3	5	12	B	4	4	8	CB	44	CB

R16	4	4	8	CB	5	4	4	4	17	B	4	4	5	13	B	5	4	9	CB	47	B
R17	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	14	B	4	5	9	CB	47	B
R18	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	47	B
R19	5	5	10	SB	5	5	4	4	18	B	5	3	5	13	B	4	4	8	CB	49	B
R20	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	4	5	9	CB	50	B
R21	4	5	9	B	5	4	5	5	19	SB	5	4	4	13	B	4	4	8	CB	49	B
R22	5	4	9	B	5	5	4	5	19	SB	5	4	5	14	B	4	4	8	CB	50	B
R23	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	4	5	4	13	B	4	4	8	CB	50	B
R24	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	5	5	10	B	51	B
R25	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	44	CB
R26	4	5	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	4	5	9	CB	47	B
R27	4	5	9	B	5	5	4	4	18	B	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	47	B
R28	4	5	9	B	4	5	4	4	17	B	4	4	3	11	CB	4	4	8	CB	45	CB
R29	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	43	CB
R30	5	4	9	B	4	5	5	4	18	B	4	4	5	13	B	3	5	8	CB	48	B
R31	4	4	8	CB	3	5	4	5	17	B	3	2	4	9	CB	4	2	6	TB	40	TB
R32	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	44	CB
R33	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	44	CB
R34	5	4	9	B	5	5	5	4	19	SB	4	4	5	13	B	4	3	7	TB	48	B
R35	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	3	4	11	CB	4	4	8	CB	42	CB
R36	5	4	9	B	4	5	4	4	17	B	5	5	5	15	SB	2	4	6	TB	47	B
R37	5	4	9	B	4	5	4	5	18	B	5	4	5	14	B	4	3	7	TB	48	B
R38	5	4	9	B	4	5	3	3	15	CB	5	4	4	13	B	4	3	7	TB	44	CB
R39	4	4	8	CB	4	5	4	4	17	B	4	4	5	13	B	4	3	7	TB	45	CB
R40	4	4	8	CB	3	4	4	3	14	TB	5	4	5	14	B	4	3	7	TB	43	CB

R41	5	5	10	SB	5	4	3	4	16	CB	4	3	4	11	CB	4	4	8	CB	45	CB
R42	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	44	CB
R43	5	5	10	SB	4	5	4	4	17	B	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	50	B
R44	5	4	9	B	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	47	B
R45	4	5	9	B	4	5	4	5	18	B	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	47	B
R46	5	5	10	SB	4	5	5	4	18	B	4	3	4	11	CB	4	4	8	CB	47	B
R47	4	4	8	CB	4	5	4	4	17	B	4	4	5	13	B	3	3	6	TB	44	CB
R48	5	4	9	B	4	5	5	5	19	SB	3	3	5	11	CB	2	4	6	TB	45	CB
R49	5	5	10	SB	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	47	B
R50	5	4	9	B	4	5	4	4	17	B	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	45	CB
R51	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	3	4	7	TB	43	CB
R52	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	4	3	5	12	B	2	2	4	STB	45	CB
R53	5	5	10	SB	4	5	4	3	16	CB	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	49	B
R54	4	4	8	CB	4	5	3	4	16	CB	4	3	4	11	CB	2	4	6	TB	41	TB
R55	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	4	3	4	11	CB	4	4	8	CB	48	B
R56	3	4	7	TB	4	4	4	3	15	CB	3	3	4	10	CB	4	3	7	TB	39	TB
R57	5	4	9	B	4	5	4	4	17	B	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	46	CB
R58	4	4	8	CB	4	5	4	4	17	B	4	4	4	12	B	3	4	7	TB	44	CB
R59	4	5	9	B	5	5	4	4	18	B	5	4	5	14	B	5	4	9	CB	50	B
R60	4	5	9	B	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	46	CB
R61	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	4	4	5	13	B	4	4	8	CB	50	B
R62	5	4	9	B	5	5	4	4	18	B	5	4	5	14	B	4	4	8	CB	49	B
R63	4	4	8	CB	4	4	3	4	15	CB	4	3	5	12	B	3	3	6	TB	41	TB
R64	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	1	1	1	3	STB	5	4	9	CB	42	CB
R65	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	5	5	5	15	SB	4	3	7	TB	45	CB

R66	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	12	B	4	3	7	TB	42	CB
R67	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	CB	3	2	5	STB	39	TB
R68	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	4	3	7	TB	51	B
R69	5	4	9	B	4	5	4	4	17	B	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	49	B
R70	3	4	7	TB	3	3	4	4	14	TB	2	3	3	8	TB	4	4	8	CB	37	TB
R71	5	5	10	SB	4	5	4	5	18	B	3	3	4	10	CB	4	4	8	CB	46	CB
R72	3	3	6	STB	2	5	3	3	13	TB	3	2	5	10	CB	3	2	5	STB	34	STB
R73	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	4	3	5	12	B	4	3	7	TB	46	CB
R74	4	3	7	TB	3	5	3	3	14	TB	2	3	4	9	CB	2	4	6	TB	36	STB
R75	5	5	10	SB	4	5	5	4	18	B	4	4	5	13	B	4	4	8	CB	49	B
R76	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	53	SB
R77	5	4	9	B	4	5	4	4	17	B	4	4	5	13	B	5	5	10	B	49	B
R78	5	5	10	SB	4	5	4	4	17	B	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	49	B
R79	3	4	7	TB	2	5	3	4	14	TB	2	2	3	7	TB	4	3	7	TB	35	STB
R80	4	5	9	B	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	13	B	4	3	7	TB	49	B
R81	3	4	7	TB	2	3	4	4	13	TB	3	2	4	9	CB	2	4	6	TB	35	STB
R82	4	5	9	B	4	5	5	4	18	B	2	2	3	7	TB	4	3	7	TB	41	TB
R83	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	CB	3	3	6	TB	40	TB
R84	5	5	10	SB	3	5	4	4	16	CB	4	5	5	14	B	3	4	7	TB	47	B
R85	3	3	6	STB	3	4	4	3	14	TB	3	3	3	9	CB	4	4	8	CB	37	TB
R86	4	2	6	STB	2	4	2	4	12	STB	2	2	4	8	TB	2	4	6	TB	32	STB
R87	4	5	9	B	3	4	3	3	13	TB	5	3	5	13	B	3	4	7	TB	42	CB
R88	3	2	5	STB	2	5	4	4	15	CB	3	4	5	12	B	1	4	5	STB	37	TB
R89	4	5	9	B	3	5	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	3	4	7	TB	44	CB
R90	5	4	9	B	4	5	5	5	19	SB	3	4	4	11	CB	3	4	7	TB	46	CB

R91	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	2	4	6	TB	42	CB
R92	4	3	7	TB	3	4	2	2	11	STB	2	2	4	8	TB	2	4	6	TB	32	STB
Jumlah	402	400	802		369	422	382	377	1550		363	348	399	1110		345	350	695		4157	
Rata-rata	4.37	4.35	8.72		4.01	4.59	4.15	4.1	16.8		3.95	3.78	4.34	12.1		3.44	3.46	7.55		45.185	
Ket	B	B	B		B	SB	B	B	B		B	B	B	B		CB	CB	CB		CB	
Nilai Max																				53	
Nilai Min																				32	

Lampiran 20

TABULASI VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

KODE	Cara Orang Tua Mendidik						Relasi Antar Anggota Keluarga						Suasana Rumah				Keadaan Ekonomi Keluarga				Pengertian Orang Tua			
	P27	P28	P29	P30	Jml	K	P31	P32	P33	Jml	K	P34	P35	Jml	K	P36	P37	Jml	K	P38	P39	P40	Jml	K
R1	5	4	5	5	19	M	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	5	13	M
R2	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	5	5	10	SM	4	4	5	13	M
R3	4	4	4	4	16	STM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R4	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R5	4	4	4	4	16	STM	4	4	5	13	CM	5	4	9	M	4	5	9	M	5	5	5	15	SM
R6	5	5	5	5	20	SM	4	5	5	14	M	2	4	6	STM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R7	5	5	5	5	20	SM	5	4	4	13	CM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	3	3	5	11	CM
R8	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	2	3	5	STM	3	3	6	STM	5	4	5	14	SM
R9	4	4	4	4	16	STM	5	5	5	15	SM	5	5	10	SM	5	4	9	M	4	4	5	13	M
R10	5	5	5	5	20	SM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	5	13	M
R11	5	5	5	4	19	M	5	5	5	15	SM	5	5	10	SM	4	3	7	TM	5	4	5	14	SM
R12	5	4	4	4	17	TM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	5	5	10	SM	4	5	4	13	M
R13	4	4	4	4	16	STM	5	4	4	13	CM	4	4	8	CM	4	3	7	TM	4	3	4	11	CM
R14	4	5	4	4	17	TM	4	5	5	14	M	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R15	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	2	4	6	STM	3	3	6	STM	4	3	4	11	CM
R16	5	5	5	5	20	SM	4	5	5	14	M	5	4	9	M	4	3	7	TM	4	4	4	12	M
R17	4	4	4	5	17	TM	5	5	4	14	M	4	3	7	TM	4	4	8	CM	4	3	4	11	CM

R18	3	4	5	4	16	STM	4	4	5	13	CM	4	4	8	CM	4	5	9	M	4	4	4	12	M
R19	4	4	4	5	17	TM	4	5	4	13	CM	4	4	8	CM	5	4	9	M	4	4	5	13	M
R20	4	5	4	4	17	TM	4	5	5	14	M	4	4	8	CM	4	5	9	M	4	5	4	13	M
R21	5	5	5	4	19	M	4	5	5	14	M	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R22	4	5	5	5	19	M	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	5	13	M
R23	5	5	4	5	19	M	5	5	4	14	M	5	4	9	M	4	5	9	M	4	4	4	12	M
R24	5	5	4	4	18	CM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	5	4	9	M	5	4	4	13	M
R25	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R26	5	3	4	4	16	STM	4	5	5	14	M	4	4	8	CM	4	5	9	M	4	4	4	12	M
R27	4	3	5	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	3	5	8	CM	4	5	4	13	M
R28	2	3	4	5	14	STM	4	3	3	10	STM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	5	4	13	M
R29	4	4	4	4	16	STM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R30	5	5	5	5	20	SM	4	5	5	14	M	5	5	10	SM	4	3	7	TM	4	4	5	13	M
R31	5	5	5	5	20	SM	5	5	4	14	M	5	4	9	M	4	4	8	CM	4	4	5	13	M
R32	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	3	4	7	TM	3	3	6	STM	4	4	4	12	M
R33	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R34	5	4	5	5	19	M	4	4	5	13	CM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	5	5	15	SM
R35	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	4	3	7	TM	4	4	4	12	M
R36	4	4	4	4	16	STM	5	5	5	15	SM	5	5	10	SM	5	4	9	M	5	4	4	13	M
R37	3	4	5	5	17	TM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	3	7	TM	5	4	4	13	M
R38	3	3	5	4	15	STM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	3	7	TM	5	5	5	15	SM
R39	5	4	5	5	19	M	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	3	7	TM	5	5	5	15	SM
R40	4	4	4	4	16	STM	3	4	4	11	STM	3	4	7	TM	4	3	7	TM	4	4	4	12	M
R41	4	4	5	5	18	CM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R42	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M

R43	4	4	4	4	16	STM	3	4	4	11	STM	4	4	8	CM	5	5	10	SM	5	4	5	14	SM
R44	5	4	5	4	18	CM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	3	4	11	CM
R45	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	2	5	7	TM	5	5	10	SM	5	5	5	15	SM
R46	5	3	4	4	16	STM	4	4	5	13	CM	4	4	8	CM	5	4	9	M	5	3	4	12	M
R47	5	5	5	4	19	M	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R48	5	4	5	5	19	M	5	5	5	15	SM	5	3	8	CM	4	3	7	TM	5	3	4	12	M
R49	5	5	4	4	18	CM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	5	4	9	M	5	4	4	13	M
R50	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	2	4	6	STM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R51	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R52	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	4	5	9	M	4	4	5	13	M
R53	5	5	5	5	20	SM	4	5	4	13	CM	5	5	10	SM	5	5	10	SM	5	4	4	13	M
R54	4	5	5	4	18	CM	4	5	5	14	M	5	4	9	M	5	3	8	CM	5	3	4	12	M
R55	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	5	4	9	M	5	4	5	14	SM
R56	4	4	4	5	17	TM	4	4	3	11	STM	3	5	8	CM	4	3	7	TM	5	4	5	14	SM
R57	5	5	5	4	19	M	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	3	7	TM	4	5	5	14	SM
R58	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	4	5	9	M	4	3	7	TM	5	4	5	14	SM
R59	4	4	5	5	18	CM	5	5	4	14	M	2	4	6	STM	4	4	8	CM	5	5	5	15	SM
R60	5	3	5	4	17	TM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	5	4	9	M	4	4	5	13	M
R61	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	4	4	13	M
R62	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	5	5	10	SM	5	5	10	SM	5	5	5	15	SM
R63	5	4	4	3	16	STM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R64	4	4	5	5	18	CM	4	4	4	12	TM	5	5	10	SM	4	5	9	M	4	4	4	12	M
R65	4	4	4	4	16	STM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	3	7	TM	5	3	3	11	CM
R66	5	4	3	4	16	STM	4	4	3	11	STM	2	3	5	STM	3	3	6	STM	4	4	4	12	M
R67	5	5	4	4	18	CM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	4	3	7	TM	4	3	4	11	CM

R68	4	4	5	5	18	CM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R69	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	3	4	7	TM	3	3	6	STM	4	3	5	12	M
R70	4	4	4	3	15	STM	4	4	3	11	STM	2	3	5	STM	3	4	7	TM	4	4	4	12	M
R71	5	5	5	5	20	SM	5	5	4	14	M	3	4	7	TM	5	5	10	SM	5	4	5	14	SM
R72	4	5	3	3	15	STM	5	5	5	15	SM	5	3	8	CM	4	4	8	CM	3	3	2	8	TM
R73	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	3	3	6	STM	5	3	5	13	M
R74	5	4	4	4	17	TM	4	4	4	12	TM	3	3	6	STM	4	4	8	CM	4	3	4	11	CM
R75	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R76	5	5	4	4	18	CM	5	5	5	15	SM	5	4	9	M	5	5	10	SM	5	5	5	15	SM
R77	4	4	5	5	18	CM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R78	4	4	4	4	16	STM	4	5	4	13	CM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	4	4	13	M
R79	3	4	4	4	15	STM	4	4	5	13	CM	2	3	5	STM	5	5	10	SM	4	2	3	9	TM
R80	4	3	5	4	16	STM	4	5	4	13	CM	4	3	7	TM	3	3	6	STM	5	2	3	10	CM
R81	4	4	4	4	16	STM	4	4	3	11	STM	4	2	6	STM	3	4	7	TM	3	3	3	9	TM
R82	5	5	5	4	19	M	4	3	4	11	STM	5	4	9	M	5	4	9	M	4	5	5	14	SM
R83	3	3	4	4	14	STM	5	5	5	15	SM	2	3	5	STM	4	4	8	CM	4	3	4	11	CM
R84	5	5	5	5	20	SM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	3	7	TM	5	4	4	13	M
R85	3	4	4	4	15	STM	4	5	5	14	M	3	3	6	STM	5	5	10	SM	5	3	4	12	M
R86	4	3	3	4	14	STM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	4	4	8	CM	3	2	4	9	TM
R87	4	3	5	5	17	TM	5	5	5	15	SM	4	4	8	CM	4	4	8	CM	5	4	5	14	SM
R88	5	5	4	4	18	CM	4	4	4	12	TM	5	4	9	M	3	3	6	STM	4	2	3	9	TM
R89	4	4	3	4	15	STM	4	4	3	11	STM	3	3	6	STM	4	3	7	TM	5	2	2	9	TM
R90	4	4	4	4	16	STM	4	4	4	12	TM	4	3	7	TM	4	4	8	CM	4	4	4	12	M
R91	4	4	3	4	15	STM	4	4	4	12	TM	3	3	6	STM	4	3	7	TM	4	3	3	10	CM
R92	4	4	4	5	17	TM	4	4	4	12	TM	2	4	6	STM	4	2	6	STM	4	4	4	12	M

Latar Belakang Kebudayaan					TOTAL	Kriteria
P41	P42	P43	Jml	K		
2	2	3	7	TM	70	M
4	4	3	11	CM	70	M
3	3	2	8	TM	68	CM
2	2	2	6	TM	62	TM
3	2	2	7	TM	69	M
3	3	4	10	CM	70	M
1	2	2	5	STM	65	CM
4	2	4	10	CM	70	M
3	2	2	7	TM	70	M
2	2	4	8	TM	69	M
2	2	2	6	TM	71	M
2	3	2	7	TM	71	M
2	1	2	5	STM	60	TM
2	3	2	7	TM	66	CM
2	2	2	6	TM	64	CM
1	1	1	3	STM	65	CM
3	2	3	8	TM	65	CM
2	2	3	7	TM	65	CM
2	2	3	7	TM	67	CM
2	2	4	8	TM	69	M
2	2	2	6	TM	67	CM
4	1	1	6	TM	69	M
2	2	3	7	TM	70	M
4	2	2	8	TM	71	M
2	2	2	6	TM	62	TM
2	2	2	6	TM	65	CM
3	3	3	9	CM	65	CM
2	3	2	7	TM	60	TM
2	2	2	6	TM	66	CM
2	2	2	6	TM	70	M
2	2	2	6	TM	70	M
2	2	2	6	TM	59	TM
2	2	2	6	TM	62	TM
2	2	2	6	TM	69	M
2	2	3	7	TM	61	TM
2	2	2	6	TM	69	M
3	2	3	8	TM	68	CM

2	2	2	6	TM	65	CM
3	2	3	8	TM	72	M
2	2	2	6	TM	59	TM
2	2	2	6	TM	68	CM
4	4	4	12	M	68	CM
2	2	2	6	TM	65	CM
3	2	2	7	TM	67	CM
2	2	3	7	TM	74	M
2	2	2	6	TM	64	CM
2	2	2	6	TM	65	CM
4	2	2	8	TM	69	M
2	2	2	6	TM	70	M
2	2	3	7	TM	68	CM
4	4	4	12	M	68	CM
2	2	3	7	TM	73	M
2	2	2	6	TM	72	M
1	1	1	3	STM	64	CM
2	2	3	7	TM	74	M
2	2	2	6	TM	63	CM
2	2	2	6	TM	68	CM
2	2	2	6	TM	71	M
2	2	2	6	TM	67	CM
2	2	2	6	TM	68	CM
2	2	2	6	TM	70	M
2	2	2	6	TM	76	SM
1	2	2	5	STM	60	TM
3	2	2	7	TM	68	CM
2	1	1	4	STM	61	TM
2	2	3	7	TM	57	TM
2	2	3	7	TM	62	TM
2	1	1	4	STM	66	CM
3	3	2	8	TM	68	CM
2	2	2	6	TM	56	STM
2	2	2	6	TM	71	M
2	2	2	6	TM	60	TM
2	2	2	6	TM	69	M
2	2	2	6	TM	60	TM
1	1	2	4	STM	69	M
2	2	2	6	TM	73	M
1	2	2	5	STM	68	CM
5	5	4	14	M	72	M
1	1	2	4	STM	56	STM

2	1	2	5	STM	57	TM
2	1	1	4	STM	53	STM
2	1	1	4	STM	66	CM
2	2	2	6	TM	59	TM
3	2	2	7	TM	70	M
3	2	1	6	TM	63	CM
2	2	2	6	TM	56	STM
3	2	3	8	TM	70	M
1	1	1	3	STM	57	TM
1	1	1	3	STM	51	STM
3	2	3	8	TM	63	CM
1	1	3	5	STM	55	STM
2	2	2	6	TM	59	TM
206	186	207	599		6052	
2.24	2.02	2.25	6.511		65.78	
TM	TM	TM	TM		CM	

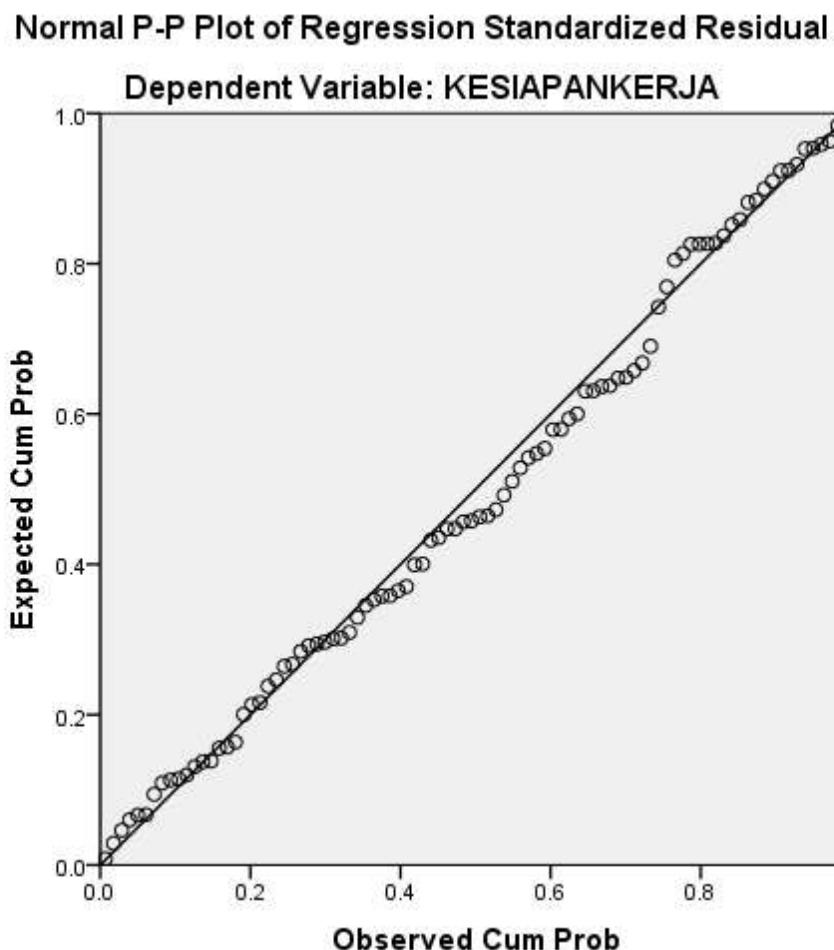
Lampiran 21**TABULASI VARIABEL PRESTASI AKADEMIK MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI**

Kode	Semester 1						Semester 2				Semester 3						Semester 4			Semester 5			Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	
R1	80	81	88	90	79	82	86	88	80	75	82	86	80	96	85	90	90	86	90	91	91	76	85
R2	80	81	78	73	92	90	86	83	88	85	87	94	81	97	82	80	77	82	86	94	92	76	85
R3	77	78	81	81	90	88	85	80	85	90	75	91	77	90	91	80	76	79	85	91	83	76	83
R4	77	78	82	79	89	75	85	75	84	80	75	92	75	96	85	75	77	79	81	87	88	77	81
R5	77	78	90	82	88	84	82	80	90	75	82	86	97	93	92	90	79	82	90	75	81	85	84
R6	77	78	80	74	90	76	86	75	80	73	87	84	97	88	75	90	76	82	90	77	86	84	82
R7	77	78	92	73	77	72	85	76	92	80	80	93	75	80	77	75	76	76	80	75	75	84	79
R8	77	78	91	81	88	92	85	85	91	85	92	88	80	96	89	90	82	86	90	93	94	84	87
R9	77	78	83	82	80	86	83	79	86	75	97	78	91	92	89	85	84	87	87	89	86	85	85
R10	78	77	88	80	91	90	86	75	81	85	75	86	88	90	81	80	82	81	84	87	85	84	83
R11	78	77	85	73	76	74	82	75	81	73	82	80	75	91	75	75	75	80	86	77	89	77	79
R12	78	77	84	86	91	78	84	75	80	80	75	90	75	83	75	80	75	76	87	75	85	77	80
R13	78	78	73	73	79	72	82	75	73	73	77	89	82	84	75	75	75	79	80	75	78	77	77
R14	77	78	82	82	91	90	85	80	87	85	75	83	75	90	75	75	85	79	80	85	78	76	82
R15	77	78	78	73	85	73	85	76	76	85	77	90	75	82	87	80	78	79	86	81	75	84	80
R16	77	78	87	85	91	84	82	83	82	73	75	81	75	83	81	80	97	80	88	79	94	79	82
R17	77	78	80	82	78	89	85	80	85	73	82	90	75	88	77	85	87	78	82	82	83	78	82
R18	80	81	74	73	91	87	86	80	85	73	75	88	75	90	75	75	87	77	84	88	82	76	81
R19	80	81	85	83	89	91	85	80	85	75	92	87	85	86	75	80	90	80	85	94	83	75	84
R20	77	78	84	82	91	91	84	80	87	80	75	94	75	96	89	80	91	85	85	91	92	77	85

R21	77	78	78	78	89	85	84	82	93	80	77	89	75	88	89	90	93	79	90	90	89	84	84
R22	80	81	84	89	86	83	86	76	86	85	77	91	78	87	80	80	86	81	85	91	92	76	84
R23	80	81	86	81	91	85	86	76	83	85	82	91	80	93	78	80	93	79	84	90	84	86	84
R24	77	78	89	84	89	90	83	83	90	73	97	87	85	77	85	90	93	81	90	90	80	84	85
R25	80	81	83	85	92	78	85	80	82	73	92	91	85	88	75	80	81	78	83	75	76	78	82
R26	77	78	85	73	81	82	83	76	74	80	75	84	80	82	75	80	77	77	83	76	78	79	79
R27	80	81	78	82	78	73	86	78	84	73	82	87	78	91	75	80	76	78	85	75	75	76	80
R28	80	81	87	79	89	90	82	82	73	73	87	88	85	91	75	90	82	79	90	82	87	79	83
R29	80	81	81	85	76	74	82	75	77	75	87	90	75	83	75	75	82	78	81	77	80	77	79
R30	80	81	84	80	90	82	84	78	89	80	75	93	80	89	81	90	79	78	90	88	87	79	84
R31	80	80	83	86	88	87	80	94	72	74	87	93	78	94	75	75	77	80	76	95	85	83	83
R32	81	80	73	89	94	82	80	84	72	74	75	90	85	78	82	78	76	77	75	78	78	78	80
R33	80	80	76	86	93	82	78	80	73	72	82	90	75	86	75	82	75	77	75	75	80	80	80
R34	80	80	79	84	91	82	78	79	75	74	92	91	75	84	78	88	76	76	75	80	78	82	81
R35	81	80	82	85	94	79	75	80	79	76	77	80	75	79	76	76	76	78	79	80	80	75	79
R36	81	80	82	87	93	88	80	92	73	72	92	85	80	97	88	80	82	77	75	90	80	78	83
R37	81	80	79	90	91	77	78	81	82	74	87	77	80	88	85	77	77	77	80	80	83	81	
R38	81	80	76	92	91	77	80	96	77	74	92	93	89	87	92	86	94	81	86	90	85	84	86
R39	81	80	86	95	98	91	80	98	85	82	87	93	97	95	96	88	94	83	76	90	90	81	88
R40	81	80	87	93	96	90	80	99	86	96	87	93	97	85	96	86	97	88	92	98	95	84	90
R41	81	80	79	92	92	81	80	84	83	72	75	91	86	97	90	86	92	80	77	80	80	79	84
R42	81	80	83	91	91	81	82	83	72	72	75	94	82	97	95	86	94	82	81	90	80	82	84
R43	81	80	85	93	93	85	78	97	86	79	97	91	81	94	82	88	90	82	77	90	90	84	87
R44	81	80	85	91	91	79	80	95	82	72	92	93	80	94	87	77	93	79	79	85	80	82	84
R45	81	80	85	93	93	81	82	97	78	77	82	89	78	86	92	76	94	77	77	80	78	84	84

R46	81	80	72	90	86	72	78	78	72	72	75	88	76	86	75	75	81	77	75	76	78	83	78
R47	81	80	80	91	93	85	82	87	80	74	75	93	80	93	95	77	92	82	75	80	80	84	84
R48	81	80	83	89	93	83	78	86	77	74	87	91	75	93	80	78	91	79	75	85	80	81	83
R49	81	80	85	88	96	75	78	90	83	74	97	91	75	93	90	83	88	79	75	90	80	83	84
R50	81	80	82	90	90	82	78	83	72	74	87	91	75	84	75	77	76	78	75	80	78	84	81
R51	81	80	83	90	96	87	80	92	84	75	97	88	75	93	89	75	87	77	76	90	80	84	85
R52	81	80	79	90	93	76	78	91	72	73	97	90	89	90	92	75	91	79	77	90	80	84	84
R53	81	80	75	88	88	75	78	82	76	72	87	86	85	77	90	75	82	77	77	90	80	84	81
R54	81	80	78	92	96	78	78	97	72	74	92	94	80	90	96	79	92	77	82	90	80	84	85
R55	81	80	80	92	94	84	78	96	79	76	87	91	82	96	98	83	92	82	76	85	80	83	85
R56	81	80	82	90	93	83	78	83	82	74	80	93	76	97	83	76	89	78	76	78	80	84	83
R57	81	80	82	92	90	77	80	88	72	74	87	85	76	95	83	75	91	78	76	80	80	83	82
R58	81	80	74	88	86	77	78	72	72	72	82	86	85	81	75	75	75	76	75	76	78	82	78
R59	81	80	73	93	90	79	80	77	74	74	87	94	77	83	88	76	77	77	76	80	80	84	81
R60	81	80	73	90	85	83	82	81	72	74	75	85	88	95	80	75	86	77	78	90	80	78	81
R61	81	80	75	90	94	85	78	81	78	74	92	93	86	94	83	76	79	80	80	80	80	82	83
R62	81	80	86	90	91	88	80	92	80	75	92	84	80	97	90	75	93	75	77	90	80	78	84
R63	80	80	85	90	89	95	82	81	92	78	82	93	76	97	84	79	89	79	75	90	80	94	85
R64	80	79	87	92	90	85	82	92	84	78	92	90	78	81	93	76	79	78	75	85	79	84	84
R65	80	80	88	91	96	88	82	91	84	80	97	91	78	97	81	76	78	77	75	90	78	84	85
R66	80	82	86	89	91	87	82	77	81	75	77	93	80	94	75	78	82	79	83	90	78	84	83
R67	2	80	77	90	91	88	84	75	86	75	76	91	76	90	77	75	79	78	75	85	78	80	78
R68	80	80	82	91	91	90	82	91	91	85	76	85	81	91	96	77	91	81	75	90	78	82	85
R69	80	81	83	91	92	89	84	91	86	73	75	90	82	91	87	82	80	82	84	90	80	84	84
R70	80	80	80	91	90	88	82	75	87	75	75	94	96	93	81	78	77	77	83	80	76	84	83

R71	80	80	82	90	87	82	84	75	82	73	97	93	88	88	75	76	76	77	75	90	78	84	82
R72	80	80	87	98	90	85	84	83	84	73	82	93	89	97	94	76	78	78	75	90	78	86	85
R73	80	80	88	89	83	92	82	85	82	73	80	93	75	94	92	79	91	79	75	90	80	85	84
R74	80	80	83	92	90	89	84	92	84	74	75	91	85	94	87	75	85	80	75	90	78	96	85
R75	80	80	88	92	92	91	82	92	83	79	82	94	78	93	93	79	91	77	80	90	80	87	86
R76	82	80	83	92	92	89	84	92	90	80	82	91	75	97	80	79	89	80	75	90	80	85	85
R77	82	80	80	84	90	88	82	77	87	73	75	93	80	75	75	75	75	76	79	80	76	90	81
R78	80	81	83	92	90	92	84	92	84	74	77	93	80	86	75	75	86	81	75	90	78	94	84
R79	82	79	80	90	86	78	84	76	85	75	82	89	76	95	75	85	80	77	76	78	76	84	81
R80	80	80	85	92	90	85	82	92	83	75	75	88	80	95	82	76	89	77	75	90	78	85	83
R81	80	80	82	92	91	93	84	92	87	74	80	93	84	96	94	75	83	81	75	90	80	79	85
R82	82	80	80	91	91	87	82	91	81	74	87	91	76	87	83	82	79	79	75	90	80	82	83
R83	80	81	85	91	91	90	82	82	87	73	80	91	75	85	75	77	80	78	81	78	78	87	82
R84	82	79	90	90	88	82	84	77	89	73	97	88	75	89	79	82	79	78	75	85	78	85	83
R85	80	82	88	90	85	93	82	76	93	73	80	86	95	92	82	77	76	78	75	80	80	85	83
R86	82	80	85	89	84	78	84	78	75	83	97	94	75	80	78	75	76	77	75	90	78	80	82
R87	80	80	90	88	92	88	85	83	93	85	92	91	75	94	92	80	86	78	78	80	80	86	85
R88	81	81	90	90	92	95	85	83	87	85	82	85	94	91	83	79	77	80	83	90	80	75	85
R89	80	79	90	90	91	93	82	80	87	85	97	86	89	93	85	75	98	86	82	88	80	92	87
R90	80	80	84	92	89	94	85	92	84	78	75	94	82	96	83	76	81	81	75	88	78	84	84
R91	80	80	90	91	91	91	84	91	89	73	97	85	75	96	98	88	94	86	84	90	85	85	87
R92	82	80	79	91	84	79	85	91	85	73	92	93	78	90	76	80	75	76	82	80	78	84	82

Lampiran 22**Output SPSS Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42440739
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 23**Output SPSS Uji Linearitas****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPANKERJA *	(Combined)	1228.453	68	18.065	.920	.618
	Between Groups	89.879	1	89.879	4.577	.043
	Linearity Deviation from Linearity	1138.574	67	16.994	.865	.685
	Within Groups	451.667	23	19.638		
	Total	1680.120	91			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPANKERJA *	(Combined)	640.737	18	35.596	2.500	.003
	Between Groups	426.480	1	426.480	29.953	.000
	Linearity Deviation from Linearity	214.256	17	12.603	.885	.593
	Within Groups	1039.383	73	14.238		
	Total	1680.120	91			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPANKERJA *	(Combined)	653.637	21	31.126	2.123	.010
	Between Groups	475.375	1	475.375	32.418	.000
	Linearity Deviation from Linearity	178.262	20	8.913	.608	.894
	Within Groups	1026.483	70	14.664		
	Total	1680.120	91			

Lampiran 24**Output SPSS Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.720	13.306	.129	.897		
	PRESTASI	.366	.153	.204	2.397	.019	.997
	PRAKERIN	.242	.106	.259	2.272	.026	.557
	LK	.290	.094	.352	3.098	.003	1.792

Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-7.880	7.757	.-1.016	.312
	PRESTASI	.072	.089	.808	.421
	PRAKERIN	-.056	.062	-.902	.370
	LK	.086	.055	1.581	.118

a. Dependent Variable: Lnres

Lampiran 25**Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Deskriptif****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.604 ^a	.365	.343	3.482	.365	16.850	3	88	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
	(Constant)	1.720	13.306			.129	.897	
1	PRESTASI	.366	.153	.204	2.397	.019	.231	.248
	PRAKERIN	.242	.106	.259	2.272	.026	.235	.504
	LK	.290	.094	.352	3.098	.003	.532	.314
								.263

a. Predictors: (Constant), LK, PRESTASI, PRAKERIN

b. Dependent Variable: KESIAPANKERJA

ANOVA^a

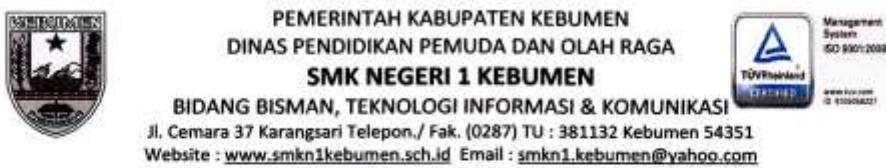
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613.002	3	204.334	16.850
	Residual	1067.118	88	12.126	
	Total	1680.120	91		

a. Dependent Variable: KESIAPANKERJA

b. Predictors: (Constant), LK, PRESTASI, PRAKERIN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRESTASI	92	77	90	82.98	2.396	5.742
PRAKERIN	92	32	53	45.18	4.596	21.119
LK	92	51	76	65.78	5.212	27.161
KESIAPANKERJA	92	51	73	62.10	4.297	18.463
Valid N (listwise)	92					

Lampiran 26



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 421 / 291 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Kebumen, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ULINNAJAH SOFIA HANDAYANI
NIM	: 7101411067
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kebumen dengan judul **"Pengaruh prestasi akademik mata diklat Produktif Akuntansi, praktik kerja industry dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2014/2015"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 27



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
BIDANG BISMAN, TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
 Jl. Cemara 37 Karangsari Telepon./Fak. (0287) TU : 381132 Kebumen 54351
 Website : www.smkn1kebumen.sch.id Email : smkn1_kebumen@yahoo.com



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 421 / 034

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Kebumen, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa tersebut di bawah ini :

N a m a	: ULINNAJAH SOFIA HANDAYANI
N I M	: 71014111067
Fakultas / Jurusan	: Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi di SMK Negeri 1 Kebumen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surat ini diberikan pada, 17 Januari 2015
Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Dahsyad
 NIP 0916198903 1 006